

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
Jalan R.W. Monginsidi No. 1, Cokrodiningratan, Yogyakarta**

*Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

*Dosen Pembimbing:*

*Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd*



**Disusun Oleh:**

**SEPTIKA WURI SETYO PALUPI**

**13312241055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM : 13312241055  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

Sakarno, S.Pd

NIP. 19830730-200812-2-004

NIP. 19710114-199403-1-001

Mengesahkan,

Ketua Sekolah  
SMP Negeri 6 Yogyakarta

Retna Wuryaningsih, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690726-199512-2-003

Koordinator PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta

Dwi Isnawati, S.Pd

NIP. 19690613-200801-2-011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan individu praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan baik. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Retna Wuryaningsih, S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang telah menerima dan mengizinkan kami melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
3. Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan IPA yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL hingga terselesaikannya laporan ini.
4. Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
5. Dwi Isnawati, S. Pd, selaku koordinator PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada kami selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Sukarno, S.Pd, selaku guru pembimbing bidang studi IPA yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar, dan memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kekompakan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
10. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
11. Bapak, Ibuk, dan kakak-kakak tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2016, baik secara moril maupun materil.

12. Teman-teman Pendidikan IPA UNY 2013 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

13. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar lebih baik untuk kedepannya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Septika Wuri Setyo Palupi

NIM. 13312241055

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan PPL .....	15
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran .....	25
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
2. Matrik PPL Tahun 2016
3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
4. Laporan hasil kerja PPL
5. Kartu bimbingan PPL di lokasi
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Kisi-kisi Ulangan Harian dan Pedoman Penskoran
9. Hasil Analisis Ulangan Harian
10. Daftar nilai
11. Presensi siswa
12. Jadwal mengajar
13. Foto kegiatan

**ABSTRAK**  
**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Septika Wuri Setyo Palupi**  
**13312241055**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu langkah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompentensi, berpengalaman, bertanggung jawab, dan mandiri. Hal ini telah sesuai dengan visi dari PPL UNY, yaitu sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu PPL juga merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori kependidikan yang selama ini diperoleh di kampus, untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung. Sekolah yang menjadi lokasi PPL adalah SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan R. Wolter Monginsidi 01, Cokrodingratan, Yogyakarta. Kegiatan PPL telah dilaksanakan di sekolah tersebut mulai dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016.

Sebelum dilaksanakan PPL, telah terlebih dahulu dilakukan analisis situasi, kemudian dari hasil analisis tersebut dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sehingga berbagai kegiatan telah dilaksanakan selama PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Secara umum kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan persiapan yang meliputi pengajaran mikro, observasi pembelajaran di kelas, dan penyiapan perangkat pembelajaran; pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri; serta analisis hasil dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan selama PPL tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa juga dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kata kunci : PPL, IPA, SMP Negeri 6 Yogyakarta, kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah terlebih dahulu melakukan kegiatan sosialisasi pra-PPL, diantaranya adalah observasi langsung ke sekolah. Observasi lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Selain itu, kegiatan observasi yang dilakukan di SMP N 6 Yogyakarta juga merupakan langkah pengenalan mahasiswa terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya. Berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan.

#### 1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

##### a. Visi

“Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan”.

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2) Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
- 3) Memotivasi siswa untuk berprestasi.
- 4) Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
- 5) Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan *Misi* tersebut SMP Negeri 6 Yogyakarta mempunyai tujuan antara lain:

- 1) Terwujudnya kesadaran warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan agama sesuai yang dianut
- 2) Terciptanya warga sekolah yang jujur dan berakhlak mulia
- 3) Tercapainya peningkatan prestasi dalam berbagai bidang
- 4) Terbentuknya sikap berbudaya, beretika dan berestetika
- 5) Terbentuknya sikap peduli lingkungan dengan mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang

#### 2. Kondisi Fisik

##### a. Nama Instansi

SMP Negeri 6 Yogyakarta

b. Alamat

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan R. Wolter Monginsidi Nomor 1, Cokrodiningratan, Yogyakarta.

c. Fasilitas, KBM, Media

SMP Negeri 6 Yogyakarta mempunyai 21 ruang kelas yang terdiri dari tujuh kelas untuk kelas VII, tujuh kelas untuk kelas VIII, dan tujuh kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas telah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Setiap kelas dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis (*white board* dan *black board*), LCD dan proyektor, *speaker*, dan rak buku untuk menyimpan Alqur'an.

d. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran di SMP Negeri 6 Yogyakarta terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

e. Laboratorium

SMP negeri 6 Yogyakarta mempunyai 5 laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, 1 laboratorium Komputer, 1 laboratorium Bahasa, dan 1 laboratorium Musik. Laboratorium Biologi yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta digunakan untuk kegiatan praktikum pada pembelajaran IPA khususnya pada bagian materi biologi. Laboratorium tersebut mempunyai alat-alat praktikum yang lengkap dan memadai, serta dilengkapi dengan berbagai alat peraga, tetapi kondisinya kurang terawat. Laboratorium Biologi letaknya berdampingan dengan laboratorium Fisika. Namun, di laboratorium Fisika peralatannya dan kondisi ruangnya kurang memadai, serta kurang terawat. Sementara itu, SMP negeri 6 Yogyakarta juga mempunyai laboratorium komputer yang terletak di lantai 2. Laboratorium ini biasa digunakan untuk praktik pembelajaran TIK. Namun, terkadang pembelajaran mata pelajaran lain juga menggunakan laboratorium komputer. Sebab beberapa guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta terkadang menerapkan pembelajaran online. SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mempunyai sebuah laboratorium bahasa yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa, baik bahasa

Indonesia maupun bahasa Inggris. Sedangkan laboratorium musik yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan beberapa jenis alat musik band seperti drum, gitar, bass, piano.

f. Fasilitas UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri. Masing-masing ruang tersebut dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Ruang UKS ini biasanya dimanfaatkan apabila siswa jatuh sakit, dan setiap hari senin digunakan untuk tempat istirahat bagi siswa yang sakit pada saat upacara bendera.

g. Mushola

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki mushola yang letaknya bersebelahan dengan aula. Mushola tersebut dilengkapi dengan peralatan ibadah yang cukup lengkap, dan dengan jumlah yang cukup memadai untuk siswa, seperti sajadah, alat sholat (mukena), lemari untuk menyimpan sajadah dan mukena, dan tempat wudhu putra dan putri. Selain untuk menunaikan ibadah sholat, mushola di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya.

h. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, tetapi perlu dilakukan perluasan. Secara organisasi, koperasi siswa perlu dikembangkan sebagai unit usaha untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa.

i. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 6 Yogyakarta mempunyai koleksi buku dengan jumlah yang banyak. Selain buku-buku pelajaran, perpustakaan ini juga mempunyai koleksi buku bacaan lain seperti novel, ensiklopedia, buku-buku referensi, majalah, surat kabar, dan lainnya. Selain itu, perpustakaan ini juga dilengkapi dengan 5 buah komputer, satu buah TV, mesin fotokopi dan printer.

j. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

SMP Negeri 6 Yogyakarta mempunyai 1 ruang Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di depan kantor kepala sekolah dan berdekatan dengan UKS. Di ruangan ini terdapat konselor yang merupakan guru BK SMP Negeri 6 Yogyakarta yang akan membantu dan memantau perkembangan siswa dari segi belajar,

pribadi, sosial, dan karir siswa. Ruangan tersebut dilengkapi dengan papan absen kelas, denah ruan SMP Negeri 6 Yogyakarta, dan berbagai poster tentang konseling.

k. Ruang Penunjang

Terdapat beberapa ruangan penunjang dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan juga organisasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, seperti aula yang digunakan untuk pembelajaran praktik seni tari, ruang OSIS yang digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan juga bank sampah, ruang pramuka yang digunakan untuk pengurus ekstrakurikuler pramuka rapat dan menyimpan peralatan pramuka, serta gudang sekolah.

l. Lapangan

Terdapat satu lapangan upacara di halaman sekolah, dan lapangan basket yang bersebelahan dengan lapangan upacara, serta lapangan bulu tangkis yang berada di dekat aula SMP Negeri 6 Yogyakarta.

m. Kantin

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki 2 kantin yang berada di bagaian selatan sekolah dan dikelola oleh perseorangan. Kantin tersebut menyediakan berbagai macam makanan dan minuman untuk membantu memenuhi kebutuhan makan dan minum siswa saat jam istirahat.

n. Parkir

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki 2 area parkir, yaitu di sebelah timur gedung sekolah bagi guru dan sebelah barat lapangan bagi siswa.

### **3. Kondisi Non Fisik**

a. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 43 orang. Semua tenaga pengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

b. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah mencukupi, dan telah bekerja dengan baik, sesuai dengan bidang keahliannya.

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup baik. Kepedulian siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta terhadap lingkungan juga cukup baik, misalnya mereka telah terbiasa untuk memilah-milah sampah. Selain itu siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta juga memiliki tingkat kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat ataupun berpakaian kurang rapi.

d. Ekstrakurikuler

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Yogyakarta, diantaranya bahasa Inggris, *Robotic*, Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, dan renang.

#### **4. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa juga melakukan observasi langsung terhadap kondisi kelas di sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui lebih jauh mengenai administrasi yang dibutuhkan oleh guru untuk kelancaran pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas IX A pada hari Senin, 18 Juli 2016, dan Rabu, 20 Juli 2016, kelas IX B pada hari Selasa, 19 Juli 2016, kelas IX C pada hari Senin, 18 Juli 2016, dan kelas IX D pada hari Selasa 19 Juli 2016.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas IX A, B, C, dan D, dapat diketahui bahwa pembelajaran kelas IX SMP Negeri 6 Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP. Sebelum pembelajaran dilakukan, guru telah membuat silabus dan RPP. Silabus dan RPP dibuat sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat adalah menggunakan metode eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK). Setiap satu kompetensi dasar dibuat menjadi satu RPP. Sementara itu, silabus pembelajaran selama satu semester

disampaikan di awal pembelajaran, dengan tujuan agar siswa mengetahui agenda pembelajaran yang akan dilakukan selama satu semester.

Ketika melakukan observasi pembelajaran IPA di kelas IX mahasiswa juga dapat memahami langkah-langkah yang dilakukan guru ketika membuka pelajaran, mulai dari mengucapkan salam, menyiapkan kelas, menyiapkan siswa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan cakupan pembelajaran, hingga mekanisme penilaian. Kemudian mahasiswa juga dapat mengobservasi bagaimana cara guru menyajikan materi, menggunakan bahasa, mengelola waktu, menguasai kelas, menggunakan media, mengajukan pertanyaan, mengevaluasi, hingga menutup kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah cenderung *student centered learning*, sehingga siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran banyak melibatkan peran aktif siswa, maka tidak jarang ada siswa yang sangat aktif hingga cenderung mengganggu siswa lain, saat itulah guru menjalankan perannya untuk mengendalikan kelas, sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tidak mengganggu teman lain.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 6 Yogyakarta, mahasiswa melakukan analisis situasi, sehingga menemukan permasalahan terkait dengan tingkat keaktifan siswa. Siswa cenderung sangat aktif dalam pembelajaran, tetapi perilaku aktif siswa dalam pembelajaran tersebut seringkali sampai membuat kegaduhan di kelas. Selain itu, terkadang siswa juga terlihat mengalami kesulitan ketika bekerja dalam kelompok. Namun, di sisi lain siswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah terbiasa dengan *hands on activity*, sehingga sangat memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan mengaktifkan siswa untuk mengasah keterampilan dan menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari. Siswa yang cenderung aktif dalam pembelajaran tersebut juga memudahkan guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang *student centered learning*. Hanya saja guru perlu mengkondisikan siswa agar keaktifannya dalam pembelajaran tidak sampai menimbulkan

kegaduhan di kelas. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga akan dipermudah dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia lengkap di sekolah. Hal itu tentu sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, mahasiswa menetapkan garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

### **1. Kegiatan Pra-PPL**

#### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dimaksudkan untuk melatih mahasiswa untuk mengajar dalam skala kecil. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mulai memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam mengajar. Sehingga ketika nanti diterjunkan PPL di sekolah, mahasiswa tersebut sudah memahami tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

#### **b. Observasi kondisi sekolah dan kegiatan pembelajaran di kelas**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami kondisi sekolah dan kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memahami keadaan tersebut, sehingga dapat menyesuaikan diri ketika terjun PPL di sekolah tersebut.

### **2. Kegiatan PPL**

#### **a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Sebenarnya terdapat beberapa perangkat yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Namun, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa hanya dikehendaki untuk membuat perangkat pembelajaran berikut.

1) Menyusun silabus

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### **b. Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan sangat perlu untuk dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menjembatani antara siswa dengan pengetahuan yang sedang dipelajari. Selain itu, media pembelajaran juga dapat

mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

c. Praktik mengajar

Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar di kelas secara langsung. Praktik mengajar tersebut terdiri dari praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Ketika melaksanakan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara utuh, dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Namun, apabila kemampuan mahasiswa dalam mengajar terbimbing dinilai telah memadai, maka mahasiswa akan melakukan praktik pengajaran mandiri. Akan tetapi, baik dalam praktik pengajaran terbimbing maupun praktik pengajaran mandiri, mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing ataupun dosen pembimbing.

d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Kegiatan pembelajaran memerlukan adanya evaluasi untuk mengecek pemahaman siswa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi harus dilaksanakan dalam setiap pembelajaran. Untuk melakukan evaluasi, maka diperlukan alat evaluasi. Alat evaluasi harus disusun dan dikembangkan sesuai dengan aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, aspek keterampilan, atau aspek sikap. Alat evaluasi ini dapat berupa butir soal, lembar pengamatan/ observasi, dan lainnya. Oleh karena itu, alat evaluasi ini harus telah dipersiapkan sebelum evaluasi dilakukan, dan alat tersebut harus valid dan reliabel ketika digunakan.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dimaksudkan untuk mengecek pemahaman siswa, dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan untuk mengevaluasi aspek kognitif, keterampilan, ataupun sikap dari siswa.

f. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

g. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan program PPL.

Program PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016, dan penarikan mahasiswa dari sekolah dilakukan tanggal 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan selama program PPL didasarkan pada syarat dan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL. Sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan berbagai pihak dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Tahap persiapan sebelum pelaksanaan PPL tersebut meliputi persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan dalam mengajar. Berikut adalah persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pengajaran mikro**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menempuh mata kuliah pengajaran mikro, dan lulus mata kuliah tersebut dengan nilai minimal B. Secara umum, pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar bagi mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam praktik mengajar di lapangan. Hal ini dikarenakan dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam skala kecil, yaitu dengan menyederhanakan komponen-komponen dalam pembelajaran, sehingga calon guru dapat menguasai satu persatu keterampilan, dan tahap-tahap yang harus dilalui ketika mengajar. Pengajaran mikro dilakukan bersama dengan teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru, sedangkan yang lainnya berperan sebagai murid. Ketika mengikuti pembelajaran mikro ini, mahasiswa yang berperan sebagai guru harus membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, menyiapkan perangkat pembelajaran lain yang mendukung, dan mengelola kelas. Sehingga, mahasiswa dapat memahami bagaimana melakukan pembelajaran.

Selama pengajaran mikro mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan kritik dan saran terkait dengan penampilan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran mikro, selain itu, dosen pembimbing juga bertugas untuk menilai penampilan mahasiswa dalam melakukan simulasi pengajaran di kelas. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun lainnya untuk meningkatkan mutu pengajaran yang mereka lakukan.

Selama mengikuti pengajaran mikro, mahasiswa telah melakukan 2 kali praktik pengajaran terbatas, dan 2 kali praktik pengajaran utuh. Ketika melakukan praktik pengajaran terbatas, mahasiswa hanya melakukan salah satu tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, misalnya membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, atau menutup pembelajaran. Sementara itu, ketika melakukan praktik pengajaran utuh, mahasiswa melakukan seluruh tahapan dalam pembelajaran, hanya saja dalam waktu yang lebih singkat. Waktu yang diberikan untuk melakukan pengajaran utuh adalah 20 menit. Sehingga mahasiswa harus belajar mengelola waktu selama 20 menit tersebut agar dapat melakukan seluruh tahapan dalam pembelajaran, mulai dari membuka hingga menutup. Oleh karena itu, kuliah pengajaran mikro ini memberikan bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa ketika terjun ke sekolah. Setidaknya, dari kegiatan ini mahasiswa telah belajar mempersiapkan pengajaran, melakukan pengajaran, dan mengelola kelas dalam skala mikro.

b. Pembekalan PPL

Setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa dapat mengikuti pembekalan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan PPL, dan dilaksanakan di masing-masing fakultas. Pembekalan PPL merupakan wahana pengembangan wawasan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi terkait dengan teknis PPL. Sehingga mahasiswa dapat memahami hal-hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan program PPL.

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Mahasiswa melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan pengajaran di kelas. Melalui kegiatan observasi ini pula mahasiswa dapat memahami hal-hal terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan sebagainya. Sehingga dapat membandingkan dengan apa yang mereka dapatkan ketika pengajaran mikro.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas IX A pada hari Senin, 18 Juli 2016, dan Rabu, 20 Juli 2016, kelas IX B pada hari Selasa, 19 Juli 2016, kelas IX C pada hari Senin, 18 Juli 2016, dan kelas IX D pada hari Selasa 19 Juli 2016. Beberapa hal yang diobservasi ketika melakukan observasi pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

- a. Perangkat pembelajaran, meliputi silabus, RPP, program tahunan, dan program semester.
- b. Penyajian materi, meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah-langkah dalam menutup pembelajaran.
- e. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- f. Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas, agar mahasiswa dapat mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui bahwa perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP untuk kelas IX di SMP Negeri 6 Yogyakarta dibuat berdasarkan kurikulum KTSP. Setiap satu KD dalam kurikulum KTSP dibuat menjadi satu buah RPP. Kemudian pembelajaran dilakukan dengan metode eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selain itu, materi pelajaran terkadang juga disampaikan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, ataupun penugasan, baik penugasan mandiri maupun penugasan terstruktur. Guru juga menggunakan media yang bervariasi dalam pengajaran.

Penggunaan media tersebut telah disesuaikan dengan karakteristik dari materi pelajaran yang disampaikan, dan karakteristik dari siswa. Sementara itu, evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi aspek kognitif, keterampilan, dan sikap.

Sebelum memulai pengajaran di kelas, guru selalu menyiapkan kelas dan siswa terlebih dahulu. Apabila kelas dalam keadaan kotor, maka sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk membersihkan kelas. Apabila siswa masih ribut sendiri ketika pembelajaran akan dimulai, maka guru akan memusatkan perhatian siswa dengan cara meminta siswa untuk menyampaikan slogan pembelajaran IPA atau melakukan tepuk-tepuk tertentu. Ketika kelas dan siswa sudah siap, maka pembelajaran barulah dimulai. Guru dalam membuka pembelajaran biasanya tidak hanya menyampaikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran, tetapi juga cakupan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, dan mekanisme penilaian. Sedangkan ketika menutup pembelajaran, guru selalu mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu. Selain itu, guru juga selalu meminta siswa untuk menyampaikan hikmah atau manfaat dari apa yang telah mereka pelajari pada hari itu.

SMP Negeri 6 Yogyakarta mempunyai laboratorium IPA yang terdiri dari Laboratorium Biologi dan laboratorium Fisika yang memadai. Namun, ketika observasi dilakukan, guru tidak memanfaatkan fasilitas laboratorium dalam pembelajaran IPA. Menurut guru IPA tersebut, materi yang diajarkan untuk kelas IX tidak bisa banyak melakukan kegiatan praktik di laboratorium. Sebab karakteristik materinya yang membuat hal tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan. Sehingga ketika mengajar kelas IX tersebut guru lebih sering mengajak siswa untuk berdiskusi atau kegiatan lain di luar aktivitas dalam laboratorium. Akan tetapi, laboratorium IPA tersebut sering digunakan untuk praktikum IPA kelas VII dan kelas VIII yang materinya memungkinkan untuk banyak dilakukan aktivitas praktikum di dalam laboratorium.

### **3. Persiapan Mengajar**

Setelah mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan program PPL, maka mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk

mengajar. Hal ini dikarenakan ketika telah diterjunkan di lokasi PPL, mahasiswa harus melakukan praktik mengajar terbimbing, dan mandiri. Mahasiswa diterjunkan ke sekolah mulai tanggal 15 Juli 2016. Namun, mulai dilibatkan aktif dalam kegiatan sekolah mulai tanggal 18 Juli 2016.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika seseorang akan mengajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi, maka mahasiswa perlu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum melakukan pengajaran di kelas. Persiapan mengajar yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dilakukan mahasiswa dengan disertai konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Beberapa perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa ketika akan mengajar antara lain silabus, RPP, media pembelajaran, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Silabus dan RPP yang dibuat oleh mahasiswa masing-masing sejumlah dua buah, yaitu untuk KD 1.1 mengenai sistem ekskresi, dan KD 2.1 mengenai kelangsungan hidup makhluk hidup. Masing-masing RPP digunakan untuk mengajar sebanyak 3 kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan alokasi waktunya 2 jam pelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi, tanya jawab, percobaan yang berupa simulasi sederhana, permainan, penugasan, serta kunjung karya. Sementara itu, media pembelajaran yang digunakan adalah video mengenai ginjal sebagai salah satu organ ekskresi, kartu hewan dan kartu tumbuhan, serta media untuk simulasi proses seleksi alam. Media video tersebut digunakan untuk pembelajaran sistem ekskresi, sedangkan kartu hewan dan kartu tumbuhan digunakan untuk permainan dalam pembelajaran adaptasi makhluk hidup, dan media simulasi sederhana proses seleksi alam digunakan untuk mengajar materi seleksi alam.

Media pembelajaran yang berupa kartu hewan dan kartu tumbuhan dibuat sendiri oleh mahasiswa. Kartu tersebut merupakan gambar hewan atau tumbuhan tertentu, dan memuat informasi tertentu mengenai hewan atau tumbuhan itu. Sehingga dari informasi dalam kartu tersebut, siswa diharapkan dapat merumuskan cara beradaptasi dari hewan atau tumbuhan tersebut. Kemudian untuk media simulasi sederhana proses seleksi alam juga dibuat sendiri oleh mahasiswa.

Mahasiswa membuat media tersebut dari kertas warna-warni yang dipotong kotak-kotak kecil. Kertas-kertas tersebut nantinya akan disebar dalam suatu kuadran yang diibaratkan sebagai alam, sedangkan kertas-kertas tersebut diibaratkan sebagai makhluk hidup.

Semua perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing, baik itu silabus, RPP, maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan agar perangkat yang digunakan dapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelas yang akan diajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai format penyusunan RPP dan silabus. Sehingga silabus dan RPP yang dibuat oleh mahasiswa berdasarkan kurikulum KTSP, dan sesuai dengan yang digunakan oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta. Penyusunan yang demikian ini memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, mahasiswa selalu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dengan guru pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, mahasiswa biasanya akan melakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Perbaikan tersebut didasarkan pada masukan dari guru pembimbing ketika melakukan konsultasi.

Selain perangkat pembelajaran, sebelum mengajar mahasiswa juga harus mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diajarkan. Sebab penguasaan materi merupakan hal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada siswa. Materi yang disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan analisis terkait dengan kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh siswa.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Namun, mahasiswa baru diperkenankan untuk mengikuti aktivitas siswa di sekolah pada hari senin, 18 Juli 2016. Sebelum pelaksanaan, saat pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, dan dosen pembimbing, terkait dengan program pengajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan tanggal 15 Juli 2016, pada hari-hari pertama setelah penerjunan mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas terlebih dahulu. Kemudian setelah itu baru mulai mengajar di kelas IX A, B, C, dan D. Materi yang diajarkan urut berdasarkan KD dalam kurikulum KTSP, sehingga dimulai dari materi sistem ekskresi. Mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, guru pembimbing mempersilakan mahasiswa untuk memilih sendiri, tetapi tetap harus menciptakan pembelajaran yang *student cetered learning*.

Selama tiga hari, sejak tanggal 18-20 Juli mahasiswa masih melakukan observasi pembelajaran di kelas, mulai dari kelas IX A, B, C, dan D. Barulah pada tanggal 21 Juli 2016 mahasiswa diperkenankan untuk mengajar. Sebenarnya pada tanggal 20 Juli 2016 mahasiswa diminta untuk menggantikan mengajar IPA di kelas IX E, sebab kepala sekolah yang seharusnya mengajar kelas tersebut sedang berhalangan, sehingga tidak bisa mengajar kelas tersebut. Namun, karena masih pertemuan awal, maka mahasiswa hanya menyampaikan silabus pembelajaran satu semester, dan mekanisme penilaian.

Tanggal 21 Juli 2016 mahasiswa melakukan pengajaran di kelas IX C pada materi sistem ekskresi. Pembelajaran dilakukan secara mandiri, sebab guru pembimbing sedang melakukan rapat MGMP. Mahasiswa mengajar materi sistem ekskresi, khususnya mengenai ginjal sebagai salah satu organ ekskresi. Mahasiswa mengajak siswa untuk berdiskusi terkait dengan materi tersebut. Setelah itu beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai peran ginjal sebagai organ ekskresi, maka mahasiswa menayangkan video terkait dengan hal tersebut. Secara umum pembelajaran berjalan dengan lancar. Hanya ada beberapa siswa yang tidak mengikuti jalannya diskusi dengan baik, dan mengganggu teman lainnya. Namun, setelah diberi peringatan oleh mahasiswa, siswa tersebut dapat mengikuti jalannya diskusi dengan tertib,. Pada hari berikutnya, mahasiswa mengajar kelas IX B dan IX C dengan materi sistem ekskresi. Sama seperti hari sebelumnya, mahasiswa melaksanakan pembelajaran mandiri, sebab hari itu guru pamong masih ada rapat MGMP. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah diskusi kelompok, dan dilanjutkan dengan presentasi dari perwakilan kelompok.

Setelah satu minggu berada di SMP Negeri 6 Yogyakarta untuk melaksanakan program PPL, tanggal 24 Juli 2016 mahasiswa harus mengikuti program PPL Internasional di Malaysia. Mahasiswa melaksanakan program PPL internasional selama 1 bulan di Malaysia, terhitung sejak 24 Juli hingga 24 Agustus 2016. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa harus berhenti sementara dari kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Kegiatan PPL mahasiswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta akan dilanjutkan kembali setelah mahasiswa menyelesaikan program PPL Internasional di Malaysia.

Tanggal 25 Agustus 2016 mahasiswa kembali lagi ke SMP Negeri 6 Yogyakarta untuk melanjutkan program PPL di sekolah tersebut. Namun, ternyata guru pembimbing mahasiswa juga merupakan pembimbing untuk mahasiswa dari universitas lain. Oleh karena itu, kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar harus dibagi dua. Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pamong, maka diperoleh hasil bahwa mahasiswa mengajar kelas IX B dan IX C. Materi yang diajarkan adalah kelangsungan hidup makhluk hidup.

Seminggu pertama kembalinya mahasiswa di sekolah, mahasiswa belum diizinkan untuk mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada materi sebelumnya, yaitu tentang indera belum selesai. Sehingga, mahasiswa harus menunggu guru menyelesaikan materi tentang indera. Setelah materi tersebut selesai di sampaikan, barulah mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas. Berikut jadwal mengajar yang diperoleh oleh mahasiswa.

Senin : mengajar kelas IX C

Selasa : mengajar kelas IX B

Rabu : mengajar kelas IX B, dan IX C

Kamis :mengajar kelas IX B

Sabtu : mengajar kelas IX C

Alokasi waktu mengajar adalah 2 X 40 menit untuk setiap pertemuan pada hari biasa.

Sesuai dengan hasil observasi, sebelum mengajar di kelas mahasiswa juga harus mempersiapkan beberapa perangkat penting dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar, dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa antara lain adalah silabus dan RPP. Selain itu, mahasiswa juga mempersiapkan

media yang tepat untuk pembelajaran mengenai kelangsungan hidup makhluk hidup. Setelah penyusunan perangkat pembelajaran selesai dilakukan, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, ataupun dosen pembimbing lapangan.

Secara umum, pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

### **1. Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dapat terlaksana setelah mahasiswa kembali dari mengikuti program PPL Internasional. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran terbimbing selama 3 kali. Namun, pada pembelajaran terbimbing yang ketiga, guru tidak menunggui jalannya pembelajaran hingga selesai. Guru hanya sesekali datang untuk melihat dan memantau keadaan kelas. Namun demikian, secara umum ketika melakukan pengajaran terbimbing mahasiswa dapat mengendalikan keadaan kelas.

Ketika melakukan pembelajaran terbimbing, guru tidak hanya membimbing mahasiswa, tetapi juga ikut membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mengajar, khususnya dalam hal mengelola kelas. Sebab kelas menjadi lebih kondusif ketika guru pembimbing ikut serta dalam pembelajaran. Selama pembelajaran terbimbing ini mahasiswa mendapat banyak sekali masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk belajar dan mengevaluasi diri.

Pada pengajaran terbimbing pertama dan kedua, mahasiswa mengajar materi kelangsungan hidup makhluk hidup, khususnya pada topik adaptasi makhluk hidup. Pengajaran terbimbing pertama dilakukan di kelas IX B, sedangkan pengajaran terbimbing kedua dilakukan di kelas IX C. Pembelajaran dilakukan dengan permainan kartu, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Setelah itu beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Guru pada pengajaran terbimbing pertama dan kedua hanya memantau jalannya pembelajaran. Kemudian ketika pembelajaran terbimbing kedua di kelas IX C guru sempat membantu mahasiswa untuk membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Hal ini dikarenakan di kelas tersebut siswa terlalu aktif, hingga banyak yang membuat kegaduhan di kelas. Bahkan untuk membuat mereka berdiskusi dengan suara pelan sangat sulit dilakukan. Sedangkan untuk kelas IX B mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti, sehingga guru hanya memantau selama pembelajaran berlangsung.

Sementara itu, untuk pengajaran terbimbing ketiga dilakukan di kelas IX B dengan topik seleksi alam. Mahasiswa mengajak siswa untuk bekerja di luar kelas, yaitu dengan melakukan percobaan simulasi sederhana mengenai proses seleksi alam. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang sebelumnya telah dibuat sendiri oleh mahasiswa. Setelah kegiatan di luar kelas tersebut selesai, siswa diajak kembali ke kelas, dan mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan. Kemudian beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Kendala yang dihadapi mahasiswa ketika melakukan pembelajaran terbimbing ketiga adalah pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran terbagi antara di dalam dan di luar kelas. Ketika melakukan kegiatan di luar kelas mahasiswa harus lebih sering mengontrol kinerja masing-masing kelompok. Selain itu pengelolaan kelas menjadi lebih sulit ketika kegiatan dilakukan di luar kelas. Sebab kemungkinan siswa untuk bermain-main di luar materi pelajaran sangat besar. Selain itu, siswa juga masih kesulitan apabila bekerja dalam kelompok, sebab siswa tidak mau apabila dikelompokkan dengan siswa yang senang membuat kegaduhan. Ketika kerja kelompok tidak semua siswa bekerja, sehingga ada beberapa siswa yang tidak suka apabila melakukan kerja kelompok. Untuk menangani masalah-masalah tersebut mahasiswa memberikan peringatan yang tegas bagi siswa agar dapat mengikuti semua kegiatan yang ada dalam pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, selama pembelajaran terbimbing ketiga, guru tidak mendampingi secara penuh. Hanya sesekali guru pembimbing datang untuk memantau jalannya kegiatan.

Setiap kali selesai mengajar, baik mengajar terbimbing satu, dua maupun yang ketiga, mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing, meminta kritik, saran, dan masukan terkait dengan pengajaran yang telah dilakukan. Guru pembimbing lebih banyak memberi masukan mengenai cara pengelolaan kelas, bagaimana memberikan instruksi agar siswa lebih mudah paham, dan menjelaskan pentingnya penyampaian cakupan pembelajaran serta mekanisme penilaian sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Khusus mengenai pengelolaan kelas IX C, guru pembimbing juga menyadari bahwa di kelas tersebut memang memerlukan tenaga ekstra untuk mengelola

siswa selama pembelajaran. Namun, secara umum menurut guru pembimbing mahasiswa telah dapat melaksanakan pengajaran dengan baik, hanya perlu pengalaman lapangan yang lebih banyak untuk memperkaya pengalaman dan memperbaiki teknik pengajaran.

## **2. Praktik mengajar mandiri**

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar secara mandiri sebanyak 4 kali pertemuan. Keempat pertemuan tersebut masih membahas materi kelangsungan hidup makhluk hidup. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah simulasi sederhana mengenai seleksi alam, diskusi, penugasan membuat karya mengenai kelangsungan hidup makhluk hidup, dan kunjung karya.

Pengajaran mandiri pertama dilakukan di kelas IX C dengan topik seleksi alam. Sebelum pembelajaran dimulai, mahasiswa meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu, sebab kelas dalam keadaan yang sangat kotor. Hal ini mengakibatkan waktu efektif untuk pembelajaran menjadi berkurang. Setelah kelas dalam keadaan bersih, mahasiswa baru memulai pembelajaran. Mahasiswa mengajak siswa untuk melakukan simulasi sederhana mengenai proses seleksi alam. Simulasi ini menggunakan media kertas yang telah dipotong-potong. Kegiatan tersebut dilakukan di luar kelas. Secara umum siswa dapat menjalankan langkah-langkah dari simulasi proses seleksi alam, dengan dipandu lembar kerja siswa yang telah disediakan. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan *hands on activity*, sehingga sangat mudah memahami instruksi setiap kegiatan. Setelah melakukan simulasi sederhana tersebut, siswa diminta untuk mendiskusikan hasil dari kegiatan tersebut.

Ketika melakukan pengajaran mandiri pertama ini mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengelola waktu. Hal ini dikarenakan waktu sempit terpotong untuk membersihkan kelas, padahal kegiatan pembelajaran ada yang dilakukan di luar kelas. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini sebenarnya sangat banyak. Namun, mahasiswa dapat menyiasati dengan memendekkan waktu untuk masing-masing kegiatan dalam pembelajaran tersebut, serta memantau siswa agar bekerja tepat waktu. Selain itu, pada kegiatan diskusi siswa sering membuat kegaduhan di kelas, sehingga mahasiswa harus lebih sering memantau, dan memberi peringatan.

Sementara itu, pada pengajaran mandiri kedua dan ketiga dilakukan di kelas IX B dan IX C mengenai kelangsungan hidup makhluk hidup. Mahasiswa meminta siswa secara berkelompok membuat karya mengenai cara makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Penugasan tersebut sebenarnya merupakan tugas yang harus diselesaikan di rumah secara berkelompok, tetapi ada beberapa kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya. Sehingga waktu untuk melakukan kunjung karya menjadi terpotong karena siswa harus menyelesaikan karya kelompok mereka terlebih dahulu. Selain itu, dalam tugas kelompok seperti ini terlihat tidak semua anggota kelompok ikut bekerja dalam pembuatan karya. Hal ini menuntut guru untuk selalu mengingatkan siswa agar bekerja secara berkelompok.

Kemudian dalam melakukan kunjung karya secara umum semua siswa dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Hanya saja presenter untuk masing-masing kelompok kebanyakan mempresentasikan karyanya dengan suara yang terlalu keras, sehingga kelas menjadi gaduh. Untuk mengendalikan kegaduhan tersebut guru harus mendatangi setiap kelompok agar mereka dapat berbicara pelan-pelan. Namun hal itu hanya berjalan beberapa saat dan siswa kembali berbicara keras-keras. Meskipun yang mereka bicarakan masih terkait dengan pembelajaran tetapi kelas menjadi gaduh, dan ditakutkan dapat mengganggu kelas yang lain.

Pembelajaran mandiri keempat dilakukan di kelas IX B. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk mereview materi kelangsungan hidup makhluk hidup. Hal ini dikarenakan pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan ulangan. Sebenarnya pada hari tersebut harus dilaksanakan ulangan, tetapi siswa menolak karena pada hari yang sama juga ada ulangan dan ujian penampilan untuk mata pelajaran lain. Sehingga ulangan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, pada hari tersebut dilakukan kegiatan pembelajaran, tetapi untuk mengulas materi dari awal hingga topik terakhir. Secara umum siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kelas dalam keadaan kondusif, dan hanya beberapa siswa laki-laki yang terkadang membuat kegaduhan di kelas untuk mencari perhatian. Namun hal itu bisa dikendalikan oleh mahasiswa.

Secara umum, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri telah dapat dilakukan mahasiswa dengan baik, meskipun perlu perbaikan untuk beberapa hal. Kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang telah direncanakan oleh mahasiswa dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari potensi siswa yang memang sudah terbiasa dengan pembelajaran *hands on activity*. Sedangkan untuk kegiatan yang harus dilakukan secara berkelompok, meskipun pada awalnya siswa enggan melakukan, tetapi pada akhirnya siswa dapat melakukannya dengan baik. Namun, pada PPL ini mahasiswa belum bisa mengajak siswa untuk bekerja di dalam laboratorium dan melakukan penyelidikan (*inquiry*). Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan tidak memungkinkan untuk dilakukannya penyelidikan dan kegiatan praktikum di laboratorium IPA. Sehingga hal itu menjadi catatan tersendiri bagi mahasiswa, sebab belum pernah melakukan pengajaran yang berupa praktikum di laboratorium IPA.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

#### **1. Analisis hasil**

Secara keseluruhan mahasiswa mengajar sebanyak 8 jam pelajaran (4 kali pertemuan) sebelum mengikuti PPL internasional di Malaysia, dan mengajar sebanyak 14 jam (7 kali pertemuan) ditambah dengan 8 jam ulangan dan perbaikan (4 kali pertemuan) setelah mengikuti program PPL internasional. Berdasarkan hasil pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat dilakukan analisis terhadap hasil tersebut. Secara umum, berdasarkan hasil dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa harus merencanakan sasaran dan target yang akan dicapai ketika mengajar. Sehingga hal itu nantinya dapat menentukan kegiatan apa yang sekiranya sesuai dengan materi, sasaran, dan target tersebut. Dari program PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta ini pula mahasiswa memperoleh banyak pengalaman terkait dengan pengajaran, seperti memahami perbedaan individual dari siswa, perlunya mengadakan variasi dalam penerapan metode maupun media dalam pembelajaran, memahami cara-cara untuk menguasai kelas dan cara memotivasi siswa, serta belajar bagaimana memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta ini tentu ada hambatan yang dilalui oleh mahasiswa, antara lain sebagai berikut.

a. Manajemen waktu yang belum optimal

Hal ini dikarenakan siswa sering terlambat untuk masuk ke kelas. Selain itu, sering kali kelas dalam keadaan kotor, sehingga mahasiswa harus meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Hal-hal tersebut sangat mengganggu waktu efektif dalam pembelajaran. Untuk menangani hambatan tersebut mahasiswa selalu datang lebih awal sehingga pembelajaran dapat dimulai lebih awal dan tidak banyak waktu yang terbuang.

b. Kesulitan dalam mengelola kelas

Mahasiswa masih mengalami kesulitan jika harus mengelola kelas. Sebab siswa sering membuat kegaduhan di kelas. Sehingga mengganggu teman lainnya yang ingin serius belajar. Untuk menangani siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas, mahasiswa biasanya melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan memberi peringatan serta motivasi agar siswa tersebut tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Selain itu ada kelas yang sulit untuk diajak kerja kelompok. Sehingga mau tidak mau mahasiswa akhirnya memaksa mereka untuk melakukan kegiatan-kegiatan berkelompok, seperti diskusi kelompok ataupun penugasan secara berkelompok. Hal ini dikarenakan kemampuan untuk bekerja secara berkelompok sangat dibutuhkan oleh siswa kelak dikemudian hari.

c. Tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda

Di kelas ada siswa yang mudah paham dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa dan ada pula siswa yang tingkat pemahamannya lambat. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut mahasiswa harus mengulang-ulang apa yang disampaikan dan menyampaikannya dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif.

## **2. Refleksi**

Berdasarkan observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan sekolah. Selain itu, kegiatan yang dilakukan selama PPL juga telah dikondultasikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Sehingga metode dan media pembelajaran yang dipilih telah sesuai dengan karakteristik materi,

karakteristik siswa, dan ketersediaan sara prasarana yang ada. Selain itu, harapannya hal tersebut juga dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran IPA, dan membuat pembelajaran IPA menjadi lebih efektif dan efisien.

Secara umum tujuan program PPL mahasiswa dapat tercapai, dan kegiatan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peserta PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
- b. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.
- c. Mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Memahami karakteristik siswa sebelum melakukan pembelajaran di kelas.
- e. Mengupayakan adanya aktivitas di dalam laboratorium IPA.
- f. Mengupayakan kegiatan penyelidikan bagi siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasannya terutama terkait dengan dunia pendidikan dan pengalaman mengajar langsung di kelas. Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman tersebut, mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa kegiatan PPL membekali mahasiswa sebelum nantinya terjun langsung dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan PPL mahasiswa mendapat pengalaman nyata mengenai pembelajaran langsung di kelas. Bahwasannya dalam pembelajaran langsung di kelas mahasiswa harus menyiapkan perangkat pembelajaran, memilih metode dan media yang tepat, mengenali perbedaan individual dari siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, serta dapat mengelola waktu pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta, pelaksanaan PPL telah berjalan dengan baik, tetapi masih perlu perbaikan pada beberapa hal. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Bagi Universitas**

- a. Mengadakan koordinasi yang lebih baik antara pihak universitas, dalam hal ini UPPL, dengan pihak sekolah dan mahasiswa terkait dengan mekanisme pelaksanaan PPL, dan hal-hal teknis lainnya.
- b. Pembentukan kelompok PPL harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.
- c. Monitoring mahasiswa selama melakukan PPL di sekolah perlu ditingkatkan guna memantau kinerja mahasiswa.
- d. Informasi terkait dengan pelaksanaan PPL harus diberitahukan kepada mahasiswa secara jelas dan terperinci, serta konsisten agar tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Menjaga hubungan baik dengan pihak sekolah.

## **2. Bagi Sekolah**

- a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.
- b. Merawat dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium IPA dengan lebih baik dan lebih efektif.
- c. Menggunakan laboratorium sesuai dengan fungsinya utamanya.
- d. Memperdalam pendidikan karakter bagi siswa.

## **3. Bagi mahasiswa**

- a. Menjaga sikap dan tingkah laku untuk menjaga nama baik almamater.
- b. Berbaur dan bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.
- c. Berpikir kreatif dalam memilih metode dan media dalam pembelajaran sehingga dapat lebih bervariasi, dan menarik perhatian siswa.
- d. Mengusahakan pembelajaran yang melibatkan kerja di dalam laboratorium atau melakukan penyelidikan (*inquiry*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

# LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Septika Wuri Setyo Palupi	PUKUL	09.40 – 13.00
NO. MAHASISWA	: 13312241055	TEMPAT PRAKTIK	: SMP N 6 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI	: 18 Juli 2016	FAK/ JUR/ PRODI	: MIPA/ Pend. IPA

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Ada, menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VIII dan XI. Sedangkan untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Guru mata pelajaran IPA di SMP N 6 Yogyakarta mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar).
	3. Rencana Pembelajaran (RPP)	RPP yang telah dibuat oleh guru IPA telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, serta menggunakan metode Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK) dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan. Setiap satu kompetensi dasar dibuat menjadi satu RPP.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, menyiapkan kelas, menyiapkan siswa agar fokus untuk mulai belajar dengan cara tepuk, mengecek kehadiran siswa. Karena ketika guru masuk, kelas masih dalam keadaan kotor, maka siswa diminta untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
	2. Penyajian materi	Belum menyampaikan materi pelajaran. Dikarenakan masih pertemuan pertama, maka guru menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, sistem penilaian yang akan digunakan selama satu semester, dan diakhiri dengan penandatanganan kontrak belajar selama satu semester dengan siswa.
	3. Metode pembelajaran	Pada pembelajaran hari ini guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terkait dengan silabus pembelajaran selama satu semester, maupun penilaian yang akan dilakukan selama satu semester ke depan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia, dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk memahaminya. Selain itu, dalam berbicara guru juga tegas, lugas, dan suaranya menjangkau seluruh kelas, sehingga dapat diterima dan dipahami siswa dengan mudah.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah tepat, karena pembelajaran yang dilakukan tepat waktu.

	6. Gerak	Guru bisa menguasai kelas dan siswa. Selama pembelajaran berlangsung, guru bergerak mengelilingi siswa, dan sering mengunjungi siswa yang membuat kegaduhan di kelas atau siswa yang cenderung acuh dan diam selama pembelajaran. Sehingga siswa-siswa tersebut menjadi tergerak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mempunyai slogan khas untuk pembelajaran IPA yang dapat memotivasi siswa untuk belajar IPA. Selain itu, guru juga sering melakukan pendekatan dan motivasi personal bagi siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas atau siswa yang pendiam di kelas.
	8. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika masih kurang paham atau ada pertanyaan yang ingin ditanyakan. Guru terkadang juga mengajukan pertanyaan kepada siswa atau menunjuk siswa tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur siswa yang kurang tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga dapat menguasai seluruh siswa di kelas, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.
	10. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media yang ada di dalam kelas. Guru memanfaatkan proyektor yang ada di kelas untuk menayangkan silabus dan penilaian selama satu semester. Namun, untuk beberapa hal penting, guru menuliskan inti dari hal-hal penting tersebut di papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyampaikan bahwa penilaian akan dilakukan setiap minggu. Penilaian tersebut terdiri dari penilaian kognitif, keterampilan, dan sikap. Penilaian tersebut dapat melalui penugasan, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun melalui ulangan harian.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini. guru meminta siswa untuk menyampaikan manfaat atau hikmah yang mereka peroleh setelah belajar pada hari ini. kemudian menutup pembelajaran dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terdapat beberapa siswa yang bercerita sendiri atau membuat kegaduhan di kelas ketika guru sedang menerangkan di depan kelas. Namun, secara umum untuk kelas XI A cenderung diam dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Sedangkan kelas XI C, meskipun ada yang bercerita sendiri dan membuat kegaduhan di kelas, tetapi dapat ditangani oleh guru, sehingga kelas dapat terkendali, dan siswa dapat memperhatikan penjelasan dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas, sebagian jajan di kantin, ada pula yang bermain dan bercanda di dalam kelas atau di depan kelas, membaca buku, atau hanya sekedar mengorol bersama teman.

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM 13312241055



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Septika Wuri Setyo Palupi	PUKUL	: 07.00 – 10.35
NO. MAHASISWA	: 13312241055	TEMPAT PRAKTIK	: SMP N 6 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI	: 19 Juli 2016	FAK/ JUR/ PRODI	: MIPA/ Pend. IPA

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	4. Kurikulum	Ada, menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VIII dan XI. Sedangkan untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013.
	5. Silabus	Guru mata pelajaran IPA di SMP N 6 Yogyakarta mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar).
	6. Rencana Pembelajaran (RPP)	RPP yang telah dibuat oleh guru IPA telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, serta menggunakan metode Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK) dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan. Setiap satu kompetensi dasar dibuat menjadi satu RPP.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	13. Membuka pelajaran	Sebelum pelajaran dimulai, guru mendampingi siswa untuk tadarus Al- Qur'an, sebab sebelum jam pertama dimulai pada setiap harinya dilakukan mengaji bersama. Guru mengucapkan salam, menyiapkan kelas, menyiapkan siswa agar fokus untuk mulai belajar dengan cara tepuk, mengecek kehadiran siswa. Karena ketika guru masuk, kelas masih dalam keadaan kotor, maka siswa diminta untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
	14. Penyajian materi	Belum menyampaikan materi pelajaran. Dikarenakan masih pertemuan pertama, maka guru menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, sistem penilaian yang akan digunakan selama satu semester, dan diakhiri dengan penandatanganan kontrak belajar selama satu semester dengan siswa.
	15. Metode pembelajaran	Pada pembelajaran hari ini guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terkait dengan silabus pembelajaran selama satu semester, maupun penilaian yang akan dilakukan selama satu semester ke depan.
	16. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia, dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk memahaminya. Selain itu, dalam berbicara guru juga tegas, lugas, dan suaranya menjangkau seluruh kelas, sehingga dapat diterima dan dipahami siswa dengan mudah.

	17. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran di kelas sudah tepat, karena pembelajaran yang dilakukan tepat waktu.
	18. Gerak	Guru bisa menguasai kelas dan siswa. Selama pembelajaran berlangsung, guru bergerak mengelilingi siswa, dan sering mengunjungi siswa yang membuat kegaduhan di kelas atau siswa yang cenderung acuh dan diam selama pembelajaran. Sehingga siswa-siswa tersebut menjadi tergerak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
	19. Cara memotivasi siswa	Guru mempunyai slogan khas untuk pembelajaran IPA yang dapat memotivasi siswa untuk belajar IPA. Selain itu, guru juga sering melakukan pendekatan dan motivasi personal bagi siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas atau siswa yang pendiam di kelas. Guru sering memanggil siswa yang membuat kegaduhan di kelas agar menjelaskan materi atau menjawab pertanyaan. Sehingga kegaduhan yang mereka buat masih berkaitan dengan pelajaran.
	20. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika masih kurang paham atau ada pertanyaan yang ingin ditanyakan. Guru terkadang juga mengajukan pertanyaan kepada siswa atau menunjuk siswa tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru. Siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan biasanya adalah siswa yang pendiam selama pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak memperhatikan atau siswa yang membuat kegaduhan di kelas.
	21. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur siswa yang kurang tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga dapat menguasai seluruh siswa di kelas, termasuk siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas, siswa yang bercerita sendiri di kelas, dan siswa yang acuh selama pembelajaran berlangsung. Guru tidak segan untuk memberi tindakan tegas bagi siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.
	22. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media yang ada di dalam kelas. Guru memanfaatkan proyektor yang ada di kelas untuk menayangkan silabus dan penilaian selama satu semester. Namun, guru masih menuliskan inti dari hal-hal penting di papan tulis, sehingga memudahkan siswa untuk memahami.
	23. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyampaikan bahwa penilaian akan dilakukan setiap minggu. Penilaian tersebut terdiri dari penilaian kognitif, keterampilan, dan sikap. Penilaian tersebut dapat melalui penugasan, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun melalui ulangan harian.
	24. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini. guru meminta siswa untuk menyampaikan manfaat atau hikmah yang mereka peroleh setelah belajar pada hari ini. guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya terkait dengan materi sistem ekskresi. Kemudian menutup pembelajaran dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	3. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kelas XI B cenderung lebih pendiam selama pembelajaran berlangsung. Hanya ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru karena bercerita sendiri, tetapi

		setelah diingatkan oleh guru, siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan siswa kelas XI D cenderung banyak yang membuat kegaduhan di kelas. Ada pula siswa yang acuh dan tidak peduli dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga guru harus memberi tindakan tegas berupa peringatan keras. Setelah tindakan guru tersebut, siswa barulah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
	4. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas, sebagian jajan di kantin, ada pula yang bermain dan bercanda di dalam kelas atau di depan kelas, membaca buku, atau hanya sekedar mengorol bersama teman.

Yogyakarta, 19 Juli, 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM 13312241055



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Septika Wuri Setyo Palupi PUKUL : 07.00 – 10.35  
MAHASISWA  
NO. : 13312241055 TEMPAT : SMP N 6 Yogyakarta  
MAHASISWA PRAKTIK  
TGL. : 20 Juli 2016 FAK/ JUR/ : MIPA/ Pend. IPA  
OBSERVASI PRODI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	7. Kurikulum	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VIII dan XI. Sedangkan untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran IPA telah dilakukan secara terpadu antara materi fisika, kimia, dan biologi.
	8. Silabus	Guru mata pelajaran IPA di SMP N 6 Yogyakarta mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar). Selain itu, silabus juga telah dibuat sesuai dengan standar silabus untuk kurikulum KTSP.
	9. Rencana Pembelajaran (RPP)	RPP yang telah dibuat oleh guru IPA telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, serta menggunakan metode Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK) dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan. RPP telah disusun sesuai dengan standar RPP untuk kurikulum KTSP. Setiap satu kompetensi dasar dibuat menjadi satu RPP.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	25. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, menyiapkan kelas, mengecek kehadiran siswa. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pengalaman sehari-hari siswa yang berkaitan dengan sistem ekskresi. Kemudian guru mengaitkan pengalaman siswa tersebut dengan materi ekskresi yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan cakupan kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini.
	26. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut, terstruktur, dan kontekstual, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
	27. Metode pembelajaran	Pada pembelajaran hari ini guru menggunakan metode diskusi, dan tanya jawab.
	28. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif, dan disampaikan dengan tegas, lugas, dan suaranya menjangkau seluruh kelas, sehingga dapat diterima dan dipahami siswa dengan mudah.
	29. Penggunaan waktu	Pengelolaan waktu selama kegiatan pembelajaran di kelas sudah tepat. Pembelajaran dilakukan tepat waktu.
	30. Gerak	Guru bisa menguasai kelas dan siswa. Selama pembelajaran

		berlangsung, guru bergerak mengelilingi siswa, dan memantau jalannya diskusi yang dilakukan siswa secara berkelompok. Guru memantau agar diskusi dilakukan oleh seluruh siswa, dan membahas materi ekskresi.
	31. Cara memotivasi siswa	Ketika siswa mulai tidak terkendali dan gaduh, guru memusatkan kembali perhatian siswa dengan tepuk. Guru juga memotivasi kembali siswa untuk belajar dengan mengucapkan slogan pembelajaran IPA yang telah dikenalkan pada pertemuan sebelumnya.
	32. Teknik bertanya	Guru membuka sesi pertanyaan sehingga siswa yang hendak bertanya diminta untuk mengacungkan tangan. Namun, sebelum sesi pertanyaan di buka, apabila ada siswa yang ingin bertanya, maka dapat langsung mengajukan pertanyaan. Guru sesekali juga mengajukan pertanyaan kepada siswa.
	33. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai siswa dengan baik, sehingga siswa dapat melakukan diskusi dengan baik, dan memahami materi yang didiskusikan.
	34. Penggunaan media	Guru dapat memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran hari ini adalah lembar diskusi yang menarik dan mudah dipahami.
	35. Bentuk dan cara evaluasi	guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam lembar diskusi yang harus di jawab siswa. Apabila ada siswa yang belum paham, maka jawaban dari pertanyaan tersebut di bahas bersama.
	36. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini. guru meminta siswa untuk menyampaikan manfaat atau hikmah yang mereka peroleh setelah belajar pada hari ini. Kemudian menutup pembelajaran dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	5. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas, dan mengganggu jalannya diskusi, namun, setelah diperingatkan oleh guru, siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan diskusi dapat berjalan dengan lancar.
	6. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas, sebagian jajan di kantin, ada pula yang bermain dan bercanda di dalam kelas atau di depan kelas, membaca buku, atau hanya sekedar mengorol bersama teman.

Yogyakarta, 20 Juli, 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM 13312241055



MATRIKS PPL  
TAHUN 2016

F02  
UNTUK  
MAHASISWA

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R. W Monginsidi 01, Cokrodiningratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam per minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Piket	1,5							1		2,5
2	Upacara bendera							1	1		2
3	Observasi										
	Observasi pembelajaran di kelas	10									10
4	Pengadaan RPP										
	Pembuatan RPP	6					6				12
	Perbaikan RPP	1					6				7
5	Pembuatan bahan ajar										
	Pembuatan lembar kerja siswa	3						6			9
	Pembuatan lembar diskusi siswa							4			4
6	Pembuatan media pembelajaran										
	Pembuatan kartu hewan dan kartu tumbuhan							4			4
	Pembuatan media simulasi seleksi alam							3			3
7	Pengadaan soal evaluasi										
	Pengadaan sola kuis							3			3

	Pengadaan soal ulangan harian								3		3
8	Konsultasi guru pembimbing	1					2				3
9	Konsultasi dosen pembimbing lapangan							1			1
10	Praktik mengajar	8						8	10	4	26
11	Pendampingan mengajar						2				2
12	Mengoreksi										
	Mengoreksi kuis							3			3
	Mengoreksi ulangan harian								12		12
13	Pembuatan laporan							6	6	12	24
	Jumlah Jam	30,5					16	39	33	16	134,5

Keterangan : Minggu ke-2 s.d ke-5 mahasiswa tidak melakukan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dikarenakan mengikuti program PPL Internasional di Malaysia

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

Minggu ke I

**F02**  
UNTUK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R. W. Monginsidi 01, Cokrodiningratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Senin, 17 Juli 2016	Piket	Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL, dan siswa.	-	-	0,5
		Observasi pembelajaran kelas 9C	Guru belum memulai pengajaran. Masih menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, mekanisme penilaian, dan bahan ajar yang digunakan selama 1 semester.	Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, dan mengganggu temannya.	Guru menegur siswa yang mengganggu temannya, dan lebih memperhatikan siswa yang ramai.	2
		Observasi pembelajaran kelas 9A	Guru belum memulai pengajaran. Masih menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, mekanisme penilaian, dan bahan ajar yang digunakan selama 1 semester.	Siswa diam, dan tidak memberikan respon kepada guru.	Guru aktif bertanya, dan memancing siswa agar mau terlibat aktif dalam pembelajaran	2
2	Selasa, 18 Juli 2016	Piket	Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL, dan siswa.	-	-	0,5
		Observasi pembelajaran kelas 9B	Guru belum memulai pengajaran. Masih menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, mekanisme penilaian, dan bahan ajar yang digunakan selama 1 semester.	Ada beberapa siswa yang acuh, dan tidak peduli dengan pembelajaran yang	Guru menjadikan siswa yang acuh sebagai perhatian utama, sehingga lambat laun siswa tersebut	2

				sedang berlangsung.	mau mengikuti pembelajaran.	
		Observasi pembelajaran kelas 9D	Guru belum memulai pengajaran. Masih menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, mekanisme penilaian, dan bahan ajar yang digunakan selama 1 semester.	Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, acuh, dan mengganggu teman yang lain selama pembelajaran berlangsung.	Guru memberi tindakan tegas kepada siswa yang berbuat onar selama pembelajaran, sehingga kelas menjadi lebih kondusif.	2
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pembelajaran kelas 9 pada materi sistem ekskresi.	-	-	6
		Membuat LKS	Membuat LKS untuk pembelajaran kelas 9 pada materi sistem ekskresi.	-	-	3
3	Rabu, 19 Juli 2016	Piket	Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL, dan siswa.	-	-	0,5
		Menggantikan Kepala Sekolah mengajar kelas 9E	Menyampaikan silabus pembelajaran selama satu semester, mekanisme penilaian, dan bahan ajar yang digunakan selama 1 semester.	Siswa banyak yang diam, pasif, dan kurang memberi respon, tetapi memahami materi yang disampaikan.	Guru memberikan banyak pertanyaan dan umpan agar siswa dapat lebih aktif merespon selama pembelajaran berlangsung.	2
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP dan LKS yang akan digunakan untuk mengajar kelas 9 pada materi sistem ekskresi. Guru pamong memberikan masukan, terutama mengenai format RPP.	-	-	1
		Perbaikan RPP	Memperbaiki RPP sesuai hasil konsultasi dengan guru pembimbing.	-	-	1
		Observasi lanjutan pembelajaran kelas 9A	Pembelajaran dilakukan dengan studi pustaka, diskusi, dan tanya jawab. Materi diajarkan adalah sistem ekskresi. Diakhir pembelajaran, guru memberikan tugas.	Ada beberapa siswa yang mengganggu siswa lain selama pembelajaran berlangsung.	Guru memberikan perhatian lebih pada siswa yang senang mengganggu siswa lain.	2
4	Kamis, 20 Juli 2016	Izin mengikuti acara pelepasan				

		PPL Internasional				
5	Jumat, 21 Juli 2016	Mengajar kelas 9C materi sistem ekskresi (pengajaran mandiri karena guru pembimbing ada acara sekolah)	Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi mengenai materi sistem ekskresi. Diskusi dilakukan berkelompok. Diakhir pembelajaran diberikan kuis untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari.	Ada beberapa siswa yang berjalan-jalan selama pembelajaran. Ada pula siswa yang acuh terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.	Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan pada siswa yang bermasalah tersebut. Kemudian memberikan nasihat karena mereka tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut.	2

6	Sabtu, 22 Juli 2016	Mengajar kelas 9C materi sistem ekskresi (pengajaran mandiri karena guru pembimbing ada acara MGMP)	Melanjutkan pembelajaran mengenai sistem ekskresi. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Guru meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Pembelajaran diakhiri dengan kuis untuk mengecek pemahaman siswa.	Ada beberapa siswa yang berjalan-jalan selama pembelajaran berlangsung.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang tidak bisa diam selama pembelajaran. Sehingga siswa tersebut tetap dapat memahami materi yang diajarkan.	2
		Mengajar kelas 9B materi sistem ekskresi (pengajaran mandiri karena guru pembimbing ada acara MGMP)	Melanjutkan pembelajaran mengenai sistem ekskresi. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Guru meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Pembelajaran diakhiri dengan kuis untuk mengecek pemahaman siswa.	Siswa kurang memberikan respon selama pembelajaran berlangsung. Meskipun sebenarnya mereka memahami materi yang diajarkan.	Guru lebih banyak mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan agar siswa dapat memberikan banyak respon selama pembelajaran berlangsung.	2
Total						30,5

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

Minggu ke VI

**F02**  
UNTUK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R. W. Monginsidi 01, Cokrodiningratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Kamis, 25 Agustus 2016	Mendampingi mengajar kelas 9A	Mendampingi mahasiswa PPL Sanata Dharma mengajar kelas 9A materi sistem indera. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan, dan melakukan hal lain. Ada pula siswa yang mengganggu siswa lain.	Guru lebih memperhatikan siswa yang membuat onar di kelas.	2
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai materi yang harus diajarkan selama PPL, dan pembagian kelas.	-	-	1
		Pembuatan RPP untuk pembelajaran kelas 9 materi kelangsungan hidup makhluk hidup	Menyusun RPP mengenai kelangsungan hidup makhluk hidup yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas 9.	-	-	6
2	Jumat, 26 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP materi kelangsungan hidup makhluk hidup. Koreksi terutama mengenai format RPP.	-	-	1

6	Sabtu, 27 Agustus 2016	Perbaiki RPP	Memperbaiki RPP materi kelangsungan hidup makhluk hidup, menindak lanjuti hasil konsultasi dengan guru pembimbing.	-	-	6
Total						16

Yogyakarta, Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

Minggu ke VII

F02

UNTUK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R. W. Monginsidi 01, Cokrodiningratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara dilakukan di halaman sekolah SMP N 6 Yogyakarta, dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	-	-	1
		Penyusunan LKS untuk topik adaptasi	Menyusun lembar kerja siswa (LKS) untuk topik adaptasi. Lembar kerja ini akan digunakan dalam pembelajaran bab kelangsungan hidup makhluk hidup.	-	-	3
		Membuat kuis	Membuat kuis untuk mengecek pemahaman siswa terkait dengan materi adaptasi pada makhluk hidup.	-	-	3
		Konsultasi DPL	Mengonsultasikan permasalahan dan kendala yang ditemui selama melakukan PPL.	-	-	1
2	Selasa, 30 Agustus	Penyusunan LKS untuk topik seleksi	Menyusun lembar kerja siswa (LKS) untuk topik seleksi alam. Lembar	-	-	3

	2016	alam	kerja ini akan digunakan dalam pembelajaran bab kelangsungan hidup makhluk hidup.			
		Pembuatan media kartu hewan dan tumbuhan	Pembuatan media kartu hewan dan tumbuhan untuk permainan pada pembelajaran topik adaptasi.	-	-	4
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar kelas 9B	Mengajar kelas 9B topik adaptasi pada bab kelangsungan hidup makhluk hidup. Pembelajaran dilakukan dengan metode permainan kartu, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, dan presentasi. Permainan kartu menggunakan kartu hewan dan tumbuhan yang telah dibuat sebelumnya.	Beberapa pelajar ingin terus bermain kartu. Pada kegiatan diskusi, kebanyakan dari mereka justru membicarakan hal lain di luar materi yang dipelajari. Terdapat dua orang murid yang membuat kegaduhan di kelas.	Membatasi waktu permainan kartu, dan melanjutkannya dengan kegiatan lain. Mengunjungi kelompok-kelompok diskusi dan memastikan mereka berdiskusi tentang materi yang dipelajari. Serta memberikan pendekatan kepada dua siswa yang membuat kegaduhan di kelas agar ikut berdiskusi	2
		Mengajar kelas 9C	Mengajar kelas 9C topik adaptasi pada bab kelangsungan hidup makhluk hidup. Pembelajaran dilakukan dengan metode permainan kartu, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, dan presentasi. Permainan kartu menggunakan kartu hewan dan tumbuhan yang telah dibuat sebelumnya.	Ketika diskusi, ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas, sehingga kondisi kelas sangat ramai. Ada beberapa siswa yang tidur ketika diskusi berlangsung, dan ada pula siswa yang tidak mengikuti jalannya diskusi karena hanya mengobrol dengan temannya.	Memdekati siswa yang membuat kegaduhan, dan mengingatkannya untuk tidak melakukan kegaduhan. Membangunkan siswa yang tidur, lalu menyuruhnya membasuh muka. Serta mengingatkan siswa yang mengobrol sendiri agar ikut serta berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari.	2
		Pembuatan media untuk pembelajaran seleksi alam	Menyiapkan potongan kertas warna-warni, dan tali rafia untuk membuat simulasi peristiwa seleksi alam.	-	-	3

4	Kamis, 1 September 2016	Mengajar kelas 9B	Mengajar materi seleksi alam dengan melakukan simulasi menggunakan media yang telah siapakan sebelumnya. Siswa dapat memahami instruksi, dan melakukan simulasi dengan tepat	Banyak siswa yang tidak memperhatikan, dan melakukan hal lain. Ada pula siswa yang mengganggu siswa lain, dan membuat kegaduhan di kelas.	Guru lebih memperhatikan siswa yang membuat onar di kelas, dan membuat games sederhana untuk menarik perhatian siswa	2
		Mengoreksi kuis materi adaptasi	Mengoreksi kuis materi adaptasi yang digunakan untuk mengecek pemahaman siswa pada materi adaptasi.	-	-	3
5	Jumat, 2 September 2016	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	-	-	6
		Membuat lembar diskusi untuk materi kelangsungan hidup	Membuat lembar diskusi sebagai panduan kegiatan diskusi siswa setelah melakukan kunjung karya tentang kelangsungan hidup makhluk hidup.	-	-	4

6	Sabtu, 3 September 2016	Mengajar kelas 9C	Mengajar materi seleksi alam dengan melakukan simulasi menggunakan media yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa dapat memahami instruksi, dan melakukan simulasi dengan tepat.	Waktu banyak terpotong di awal, sebab kelas dalam keadaan sangat kotor, sehingga beberapa menit di awal pembelajaran digunakan untuk membersihkan kelas.	Memendekkan waktu dari tiap-tiap kegiatan yang dilakukan, sehingga siswa dapat melakukan semua kegiatan pembelajarannya hari itu.	2
Total						39

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

Minggu ke VIII

**F02**  
UNTUK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R.W. Monginsidi 01, Cokrodingratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera	Upacara dilakukan di halaman sekolah SMP N 6 Yogyakarta, dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	-	-	1
		Mengajar kelas 9C	Mengajar materi kelangsungan hidup makhluk hidup secara keseluruhan, dengan meminta siswa membuat karya berkelompok, lalu melakukan kunjung karya. Setelah itu, masing-masing kelompok melakukan diskusi berdasarkan hasil kunjung karya tersebut.	Kelas gaduh karena presenter dari masing-masing kelompok mempresentasikan dengan suara yang keras. Ada beberapa kelompok yang karyanya belum siap dipresentasikan.	Mengingatkan agar dalam presentasi tidak perlu teriak-teriak, sebab yang melakukan presentasi tidak hanya satu kelompok, tetapi semua kelompok. Bagi kelompok yang karyanya belum siap dipresentasikan, maka akan dikenakan pengurangan nilai.	2
		Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian pada bab kelangsungan hidup makhluk hidup.	-	-	3

2	Selasa, 6 September 2016	Piket	Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL, dan siswa.	-	-	0,5
		Mengajar kelas 9B	Mengajar materi kelangsungan hidup makhluk hidup. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah diminta untuk membuat karya tentang kelangsungan hidup makhluk hidup. Sehingga pada pertemuan kali ini dilakukan kunjung karya untuk semua kelompok.	Ada beberapa satu yang karyanya belum siap dipresentasikan.	Memaksa kelompok untuk tetap presentasi, sebab sudah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya bahwa pada pertemuan ini semua karya harus sudah siap, dan memberikan pengurangan nilai bagi kelompok tersebut.	2
3	Rabu, 7 September 2016	Piket	Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL, dan siswa.	-	-	0,5
		Mengajar kelas 9B	Mengulas kembali materi pada bab kelangsungan hidup makhluk hidup. Sebab pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan ulangan harian.	-	-	2
		Mengajar kelas 9C	Ulangan harian bab kelangsungan hidup makhluk hidup.	Ada beberapa siswa yang mengerjakan soal tetapi sambil membuat kegaduhan di kelas.	Menegur siswa yang membuat kegaduhan.	2
4	Kamis, 8 September 2016	Mengajar kelas 9B	Ulangan harian bab kelangsungan hidup makhluk hidup.	Ada seorang siswa yang ketahuan membawa dan membuka contekan.	Memberikan peringatan, nasihat, dan pengurangan nilai pada siswa yang mencontek.	2
		Mengoreksi ulangan harian.	Mengoreksi ulangan harian bab kelangsungan hidup makhluk hidup untuk kelas 9C	-	-	6
5	Jumat, 9 September 2016	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	-	-	6
6	Sabtu, 10	Mengoreksi ulangan	Mengoreksi ulangan harian bab	-	-	6

	September 2016	harian.	kelangsungan hidup makhluk hidup untuk kelas 9B			
Total						33

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

Minggu ke IX

F02

UNTUK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R. W. Monginsidi 01, Cokrodiningratan, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sukarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Septika Wuri Setyo Palupi  
NO. MAHASISWA : 13312241055  
DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Selasa, 13 September 2016	Mengajar kelas 9B	Memberikan pengayaan bagi siswa yang hasil ulangannya telah lulus KKM, dan memberikan remidi bagi siswa yang belum lulus KKM, dan dilanjutkan perpisahan dengan kelas 9B			2
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	-	-	6

2	Rabu, 14 September 2016	Mengajar kelas 9C	Memberikan pengayaan bagi siswa yang hasil ulangannya telah lulus KKM, dan memberikan remedi bagi siswa yang belum lulus KKM, dan dilanjutkan perpisahan dengan kelas 9C.			2
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	-	-	6
Total						16

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL  
TAHUN 2016

FO3

Untuk  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 6 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan R. W. Monginsidi No. 1, Cokrodiningratan, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	Jumlah
1	Pembuatan RPP	1 paket RPP		3.000			3.000
2	Pembuatan LKS	136 LKS		50.000			50.000
3	Pembuatan LDS	68 LDS		12.000			12.000
4	Pembuatan kartu hewan dan tumbuhan	18 buah kartu		3.000			3.000
5	Pembuatan media simulasi seleksi alam	6 paket		10.000			10.000
6	Penyediaan bahan karya	3 kertas manila		5.000			5.000

	kelompok						
7	Pembuatan Laporan	2 bendel laporan		200.000			200.000
Total							283.000

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan                      Mengetahui,                      Guru Pembimbing                      Mahasiswa PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd  
NIP. 19830730 200812 2 004

Sukarno, S.Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
13312241055



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN ..2016**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N G Yogyakarta  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. P.W. Manginsidi 01, Cukrodingratan, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
Nama DPL PPL/ Magang III : Purwanti Widhy Hastuti  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPA / EMIPA  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22/7/2016	2	RPP 1		
2	12/8/2016	2	RPP 2		
3	25/8/2016	2	Pengelolaan Kelas		
4	29/8/2016	2	Penilaian + overlan		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah/ Lembaga

Retna Wungaringsih, S.Pd, M.Pd  
NIP.19690726 199512 2 003

Yogyakarta, September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi IPA.....

Septia Wuri S.P

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

**Sekolah** : SMP N 6 Yogyakarta

**Kelas** : IX (Sembilan)

**Mata Pelajaran** : IPA

**Semester** : 1 (Gasal)

**Standar Kompetensi : 2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan	Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup	Studi pustaka mengenai adaptasi pada makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan adaptasi pada makhluk hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab</li> <li>Menghargai orang lain</li> <li>Objek-</li> </ul>	Tes Tertulis	Lembar Soal Tes tertulis	Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi fisiologi? Coba jelaskan,	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>BSE</li> <li>Lembar Diskusi Siswa 01 dan 02</li> <li>Lemba</li> </ul>
		Permainan kartu hewan dan tumbuhan, yang dilanjutkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan adaptasi morfologi.</li> </ul>						
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan contoh adaptasi morfologi</li> </ul>						

	<p>dengan diskusi mengenai adaptasi morfologi, adaptasi fisiologi, dan adaptasi tingkah laku, beserta contoh dari masing-masing jenis adaptasi tersebut.</p>	<p>pada hewan.</p>	<p>tif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teliti</li> </ul>			<p>dan berikan 2 contoh!</p>		<p>r Kerja Siswa</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan adaptasi fisiologi..</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh adaptasi fisiologi.</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan adaptasi tingkah laku.</li> </ul>						
	<p>Melakukan percobaan sederhana untuk mendeskripsikan proses seleksi alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan proses seleksi alam.</li> </ul>	<p>Tes Kinerja</p>	<p>Tes Uji Petik Kerja</p>				
	<p>Pemberian tugas untuk membuat karya mengenai cara makhluk hidup untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan antara adaptasi pada makhluk hidup dengan proses seleksi alam.</li> </ul>	<p>Observasi</p>	<p>Lembar Observasi Diskusi</p>				

		menjaga kelangsungan hidupnya, yang dilanjutkan dengan kunjung karya. Setelah kegiatan kunjung karya, selanjutnya dilakukan diskusi mengenai hasil kunjung karya tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis manfaat perkebangbiakan bagi makhluk hidup.</li> <li>• Mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup</li> </ul>		Penugasan	Pedoman Penilaian Penugasan			
					Observasi	Lembar Observasi Diskusi			

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing Mapel IPA

Mahasiswa

Sukarno, S.Pd.  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM. 13312241055

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## RPP

- Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 6 Yogyakarta
- Kelas/Semester** : IX (sembilan) / 1 (satu)
- Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam
- Tema Pelajaran** : Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup
- Jumlah Pertemuan** : 3 Kali pertemuan

### A. Standar Kompetensi

2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup.

### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan adaptasi pada makhluk hidup.
- Mendeskripsikan adaptasi morfologi.
- Memberikan contoh adaptasi morfologi pada hewan.
- Mendeskripsikan adaptasi fisiologi.
- Memberikan contoh adaptasi fisiologi.
- Mendeskripsikan adaptasi tingkah laku.
- Memberikan contoh adaptasi tingkah laku.
- Mendeskripsikan proses seleksi alam.
- Mengaitkan antara adaptasi pada makhluk hidup dengan proses seleksi alam.
- Menganalisis manfaat perkembangbiakan bagi makhluk hidup.
- Mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup.

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat

1. Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menjelaskan adaptasi pada makhluk hidup dengan benar.
2. Melakukan diskusi untuk mendeskripsikan adaptasi morfologi dengan tepat.
3. Melakukan diskusi untuk memberikan contoh adaptasi morfologi pada hewan dengan benar.
4. Melakukan diskusi untuk mendeskripsikan adaptasi morfologi dengan tepat.
5. Melakukan diskusi untuk memberikan contoh adaptasi fisiologi dengan benar.
6. Melakukan diskusi untuk mendeskripsikan adaptasi tingkah laku dengan tepat.

7. Melakukan diskusi untuk memberikan contoh adaptasi tingkah laku dengan benar.
8. Melakukan percobaan untuk mendeskripsikan proses seleksi alam dengan benar.
9. Melakukan diskusi untuk mengaitkan antara adaptasi pada makhluk hidup dengan proses seleksi alam dengan tepat.
10. Melakukan diskusi untuk menganalisis manfaat perkembangbiakan bagi makhluk hidup dengan tepat.
11. Melakukan diskusi untuk mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup dengan tepat.

#### **E. Pendidikan karakter**

1. Bertanggung jawab (diwujudkan dalam kegiatan diskusi kelompok)
2. Menghargai orang lain (diwujudkan ketika kegiatan diskusi dan presentasi)
3. Objektif (diwujudkan dalam kegiatan diskusi dan permainan kartu)
4. Teliti (diwujudkan dalam kegiatan permainan kartu)

#### **F. Materi Ajar**

Adaptasi adalah kemampuan makhluk untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup. Makin besar kemampuan beradaptasi, makin besar kemungkinan bertahan hidup. Secara garis besar adaptasi makhluk hidup dibedakan menjadi tiga, yaitu adaptasi morfologi, adaptasi fisiologi, dan adaptasi perilaku.

Adaptasi morfologi, karena berkaitan dengan bentuk tubuh atau organ tubuh bagian luar, sehingga mudah untuk diamati. Contoh adaptasi morfologi antara lain adalah bentuk paruh burung, bentuk kaki burung, bentuk mulut serangga, dan lainnya.



Gambar bentuk paruh burung sebagaisalah satu contoh adaptasi morfologi

Sedangkan adaptasi fisiologi berkaitan dengan fungsi organ tubuh bagian dalam, sehingga sulit untuk mengenalinya. Misalnya adaptasi hewan herbivora yang dapat memakan selulosa, adaptasi ikan terhadap salinitas, adaptasi terhadap kadar oksigen dalam udara. Adaptasi tingkah laku merupakan perubahan tingkah laku pada makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga mudah untuk kita amati. Contohnya adalah peristiwa mimikri, autotomi, hibernasi, estivasi.

Alam seolah-olah melakukan seleksi terhadap makhluk hidup yang ada di dalamnya. Sehingga hanya makhluk hidup yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang dapat terus hidup. Proses ini biasa dikenal dengan istilah seleksi alam. Seleksi alam

dapat terjadi pada setiap tahap kehidupan makhluk hidup. Hal inilah yang dapat mengakibatkan kepunahan untuk spesies makhluk hidup tertentu.

Berkembang biak adalah salah satu cara makhluk hidup untuk melestarikan jenisnya. Namun demikian, makhluk hidup tetap dapat mengalami kepunahan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan makhluk hidup mengalami kepunahan adalah daya regenerasi yang rendah, terdesak oleh populasi yang lain (kalah bersaing), bencana alam, dan gangguan manusia.

**G. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran (JP)**

**H. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran
  - a. Direct Instruction
  - b. Cooperative learning
2. Metode
  - a. Diskusi
  - b. Permainan
  - c. Percobaan
  - d. Penugasan

**I. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan  <i>Motivasi dan apersepsi</i>  <i>Tujuan pembelajaran</i>  <i>Cakupan pembelajaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa.</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi dengan cara meminta siswa untuk mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>✓ Guru memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan, “apakah yang akan terjadi apabila kaki bebek tidak ada selaputnya?”</li> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu mengenai adaptasi pada makhluk hidup.</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan hari ini. kegiatan yang akan dilakukan adalah studi pustaka, permainan kartu, diskusi, dan presentasi. Sedangkan penilaian akan dilakukan ketika diskusi berlangsung, penilaian terhadap hasil diskusi, dan kuis.</li> </ul>	30 menit
Kegiatan inti	<i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa diminta untuk melakukan studi pustaka terkait dengan maksud dari adaptasi.</li> <li>✓ Kemudian, beberapa siswa diminta untuk</li> </ul>	30 menit

	<p>menyampaikan pendapat mereka mengenai adaptasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan penekanan bahwa adaptasi merupakan kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.</li> <li>✓ Agar lebih memahami mengenai adaptasi makhluk hidup, siswa diajak untuk bermain kartu.</li> <li>✓ Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar diskusi siswa yang telah disediakan.</li> <li>✓ Kelompok 1 dan 4 mendapatkan kartu yang berisi gambar-gambar adaptasi morfologi pada hewan. Sedangkan kelompok 2 dan 5 mendapatkan kartu yang berisi gambar-gambar adaptasi fisiologis pada makhluk hidup. Kelompok 3 dan 6 mendapatkan kartu yang berisi gambar adaptasi tingkah laku pada hewan dan tumbuhan.</li> <li>✓ Masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi cara adaptasi dari masing-masing makhluk hidup yang terdapat dalam kartu.</li> <li>✓ Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menentukan kesamaan atau kemiripan dari cara adaptasi pada makhluk hidup dalam kartu yang mereka peroleh.</li> <li>✓ Guru membantu mengarahkan siswa agar dapat menentukan bahwa adaptasi tersebut termasuk adaptasi morfologi, fisiologi, atau perilaku.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk tetap tinggal dalam kelompok, sebagai presenter. Sedangkan anggota kelompok yang lain berpencar menuju kelompok lain untuk mendapatkan informasi terkait dengan adaptasi makhluk hidup dari kelompok lain.</li> <li>✓ Presenter dari masing-masing kelompok bertugas untuk menjelaskan mengenai adaptasi makhluk hidup yang mereka dapatkan dari permainan kartu sebelumnya.</li> <li>✓ Anggota kelompok yang bertindak sebagai tamu bertugas untuk mencari informasi selengkap-lengkapya terkait dengan adaptasi makhluk hidup tersebut.</li> <li>✓ Setelah mendapat informasi dari kelompok lain, masing-masing anggota kelompok kembali ke dalam kelompok asal mereka.</li> <li>✓ Kemudian mereka mempresentasikan hasil kunjungan mereka.</li> <li>✓ Selanjutnya kelompok diminta untuk menyimpulkan macam-macam adaptasi pada makhluk hidup.</li> <li>✓ Guru memberikan penekanan bahwa makhluk</li> </ul>	
--	---	--

	<p>hidup dapat beradaptasi secara morfologi, fisiologi, atau tingkah laku.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Beberapa kelompok terpilih menyampaikan hasil aktivitas hari ini.</li> <li>✓ Guru memberikan koreksi, catatan, dan penekanan terkait dengan hasil diskusi siswa.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini.</li> <li>✓ Guru memberikan kuis untuk mengecek pemahaman siswa.</li> <li>✓ Guru meminta siswa untuk belajar di rumah mengenai hewan dan tumbuhan yang telah punah atau terancam punah.</li> </ul>	20 menit

## 2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan  <i>Motivasi dan apersepsi</i>  <i>Tujuan pembelajaran</i>  <i>Cakupan pembelajaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa.</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi dengan cara meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai adaptasi.</li> <li>✓ Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai fungsi adaptasi bagi makhluk hidup.</li> <li>✓ Guru memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan, “mengapa dahulu ada dinosaurus, tetapi sekarang dinosaurus sudah tidak ada lagi?”</li> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu mengenai seleksi alam.</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan pembelajaran dan penilaian hari ini.</li> </ul>	30 menit
Kegiatan inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai hewan dan tumbuhan yang telah punah atau terancam punah.</li> <li>✓ Siswa diarahkan untuk melengkapi informasi mengenai cara adaptasi dari tumbuhan dan hewan yang telah punah atau terancam punah tersebut.</li> <li>✓ Informasi yang telah mereka dapatkan ditulis dalam lembar kerja yang telah disediakan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok melakukan percobaan proses terjadinya seleksi alam.</li> <li>✓ Langkah percobaan ini harus sesuai dengan petunjuk yang ada dalam lembar kerja siswa.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk mencatat hasil percobaan dalam tabel yang ada dalam lembar kerja.</li> <li>✓ Setelah melakukan percobaan, masing-masing kelompok mendiskusikan dan menganalisis hasil percobaan tersebut.</li> <li>✓ Kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan proses terjadinya seleksi alam.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk mengaitkan informasi yang telah diperoleh, mengenai tumbuhan dan hewan yang telah punah atau terancam punah, dengan proses seleksi alam.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas hasil kegiatan yang telah dilakukan hari ini.</li> <li>✓ Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.</li> <li>✓ Guru memberikan penguatan bahwa seleksi alam merupakan proses pemilihan atau penyeleksian yang dilakukan oleh alam terhadap makhluk hidup yang dapat beradaptasi karena adanya perubahan-perubahan alam.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini.</li> <li>✓ Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok membuat karya sederhana dalam kertas plano, mengenai proses yang dilakukan hewan atau tumbuhan untuk melangsungkan hidupnya.</li> <li>✓ Dalam karya tersebut harus dimuat informasi mengenai proses adaptasi, dan perkembangbiakan dari hewan atau tumbuhan tersebut.</li> <li>✓ Hewan atau tumbuhan yang dipilih harus berbeda untuk tiap-tiap kelompok.</li> <li>✓ Tugas ini akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	20 menit

### 3. Pertemuan Ketiga (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa.</li> </ul>	30 menit
<i>Motivasi dan apersepsi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru melakukan apersepsi dengan cara meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah</li> </ul>	

<p><i>Tujuan pembelajaran</i></p> <p><i>Cakupan pembelajaran</i></p>	<p>dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai seleksi alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai cara yang harus dilakukan makhluk hidup untuk menghadapi seleksi alam.</li> <li>✓ Guru memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan, “mengapa burung elang dapat menjadi langka sedangkan ayam tidak, padahal keduanya sama-sama unggas?”</li> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, yaitu mengenai adaptasi, perkembangan biakan, dan kelangsungan hidup makhluk hidup.</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan pembelajaran dan penilaian hari ini.</li> </ul>	
<p>Kegiatan inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memastikan bahwa semua kelompok telah membuat karya yang siap dipresentasikan hari ini.</li> <li>✓ Dua orang dari masing-masing kelompok berperan sebagai presenter yang akan mempresentasikan hasil karya mereka.</li> <li>✓ Anggota kelompok yang lain bergerak mengunjungi kelompok lain.</li> <li>✓ Siswa yang bertugas mengunjungi kelompok lain harus mendengarkan dan memahami penjelasan dari presenter.</li> <li>✓ Kegiatan kunjung karya ini dihentikan setelah kelompok telah mengunjungi karya dari seluruh kelompok yang lain.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah kunjung karya selesai, masing-masing kelompok kembali ke kelompok asalnya.</li> <li>✓ Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil kunjung karya yang telah dilakukan.</li> <li>✓ Kelompok juga mendiskusikan pertanyaan yang ada pada lembar kerja.</li> <li>✓ Diakhir kegiatan diskusi, guru mengarahkan agar siswa dapat menyimpulkan manfaat perkembangbiakan bagi kelangsungan hidup makhluk hidup, dan dapat mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas hasil kegiatan yang telah dilakukan hari ini.</li> <li>✓ Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.</li> <li>✓ Guru memberikan penguatan bahwa perkembangbiakan dan adaptasi adalah cara yang dilakukan makhluk hidup agar tetap bisa bertahan hidup, dan melestarikan jenisnya.</li> </ul>	<p>30 menit</p>

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini.</li> <li>✓ Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diselenggarakan ulangan harian mengenai bab kelangsungan hidup makhluk hidup.</li> </ul>	20 menit
------------------	---	----------

## J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Observasi
  - c. Penugasan
  - d. Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrumen
  - a. Soal tes urian
  - b. Lembar observasi diskusi
  - c. Pedoman penilaian penugasan
  - d. Rubrik Uji Petik Kerja
3. Instrumen Penilaian
  - a. Kisi-kisi Penilaian

indikator			
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
• Menjelaskan adaptasi pada makhluk hidup.	Tes tertulis	Lembar Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Mendeskripsikan adaptasi morfologi.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Memberikan contoh adaptasi morfologi pada hewan.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Mendeskripsikan adaptasi fisiologi.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Memberikan contoh adaptasi fisiologi.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Mendeskripsikan adaptasi tingkah laku.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Memberikan contoh adaptasi tingkah laku.	Tes tertulis	Soal tes uraian	LSU-2.1.1
• Mendeskripsikan proses seleksi alam.	Tes kinerja	Tes uji petik kerja	RUK-2.1.1
• Mengaitkan antara adaptasi pada makhluk hidup dengan proses seleksi alam.	Observasi	Lembar observasi diskusi	LOD-2.1.1
• Menganalisis manfaat	Penugasan	Pedoman	PT- 2.1.1

perkembangbiakan bagi makhluk hidup.		penilaian penugasan	
• Mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup.	Observasi	Lembar observasi diskusi	LOD-2.1.1

b. Instrumen

**Kode LSU- 2.1.1 Lembar Soal Tes Uraian**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan adaptasi pada makhluk hidup!
- 2) Perhatikan gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas, jenis adaptasi apakah yang sesuai? Beri alasan pada jawabanmu!

- 3) Tuliskan 2 contoh adaptasi morfologi pada makhluk hidup!
- 4) Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi fisiologi?
- 5) Tuliskan 2 contoh adaptasi fisiologi yang kamu ketahui!
- 6) Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi tingkah laku?
- 7) Tuliskan 2 contoh adaptasi tingkah laku!

Kunci jawaban (urutan jawaban tidak boleh dibalik. Apabila terbalik, maka jawaban dianggap salah)

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	10
2	Adaptasi morfologi, karena berkaitan dengan bentuk tubuh atau organ tubuh bagian luar, sehingga mudah untuk diamati.	10
3	Bentuk paruh burung, bentuk kaki burung, bentuk mulut serangga (pilih dua saja)	20
4	Adaptasi fisiologi berkaitan dengan fungsi organ tubuh bagian dalam, sehingga sulit untuk mengenalinya.	10
5	Adaptasi hewan herbivora yang dapat memakan selulosa, adaptasi ikan terhadap salinitas, adaptasi terhadap kadar oksigen dalam udara (pilih dua saja)	20
6	Adaptasi tingkah laku merupakan perubahan tingkah laku pada makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga mudah untuk kita amati.	10
7	Mimikri, autotomi, hibernasi, estivasi (pilih 2 saja)	20

Total skor maksimal	100
---------------------	-----

**Kode RUK- 2.1.1 Rubrik Uji Petik Kerja**

Topik : Proses seleksi alam  
 Kegiatan : .....  
 Hari/ Tanggal : .....  
 Kelas

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
..								
36								

Keterangan Aspek yang dinilai : 1. Persiapan 2. Membaca Urutan Lembar kerja 3. Cara melakukan kegiatan 4. Cara memperoleh data dan mencatatnya 5. Cara membuat kesimpulan	Catatan : Skor tiap aspek 1-5 1 = sangat kurang tepat 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = sangat baik dan tepat
--	--

**Pedoman Penilaian**

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	4	6	24	11	44	16	64	21	84
2	8	7	28	12	48	17	68	22	88
3	12	8	32	13	52	18	72	23	92
4	16	9	36	14	56	19	76	24	96
5	20	10	40	15	60	20	80	25	100

- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 25.
- Batas Kelulusan ditetapkan 75% , dengan skor minimal  $75\% \times 25 = 19$

**Kode PT- 2.1.1 Rubrik Penilaian Penugasan**

Topik : Kelangsungan hidup  
 Kegiatan : makhlukhidup  
 Hari/ : .....  
 Tanggal : .....  
 Kelas

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							

..							
36							

Keterangan Aspek yang dinilai : 1. Kelengkapan materi 2. Gambar dan ilustrasi 3. Kedalaman materi 4. Kerapian dan estetika	Catatan : Skor tiap aspek 1-5 1 = sangat kurang tepat 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = sangat baik dan tepat
--	--

Pedoman Penilaian

skor	Nilai	skor	Nilai	skor	Nilai	skor	Nilai
1	5.00	6	30.00	11	55.00	16	80.00
2	10.00	7	35.00	12	60.00	17	85.00
3	15.00	8	40.00	13	65.00	18	90.00
4	20.00	9	45.00	14	70.00	19	95.00
5	25.00	10	50.00	15	75.00	20	100.00

- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 20.
- Batas Kelulusan ditetapkan 75% , dengan skor minimal  $75\% \times 20 = 15$ .

**Kode LOD- 2.1.1 Lembar Observasi Diskusi**

Topik Kegiatan: Kelangsungan hidup makhluk hidup

Hari/ Tanggal : .....

Kelas : .....

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Tota l Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
..								
36								

Keterangan Aspek yang dinilai : 1. Mengajukan Pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan 3. Menyampaikan argumentasi 4. Menerima pendapat 5. Merefleksikan hasil diskusi	Catatan : Skor tiap aspek 1-5 1 = sangat kurang tepat 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = sangat baik dan tepat
--	--

Pedoman Penilaian

skor	nilai	skor	nilai	skor	nilai	skor	nilai	skor	nilai
1	4	6	24	11	44	16	64	21	84
2	8	7	28	12	48	17	68	22	88
3	12	8	32	13	52	18	72	23	92
4	16	9	36	14	56	19	76	24	96

5	20	10	40	15	60	20	80	25	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 25.
- Batas Kelulusan ditetapkan 75% , dengan skor  $75\% \times 25 = 19$

#### K. Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

##### 1. Bahan ajar

Sukis Wariyono., dkk. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar, Panduan Belajar IPA Terpadu Untuk Kelas IX SMP/MTs, BSE*. 2008. Jakarta : Pusat Perbukuan.

Lembar Diskusi Siswa 01.

Lembar Diskusi Siswa 02.

Lembar Kerja Siswa 01.

##### 2. Media Pembelajaran

Kartu permainan adaptasi makhluk hidup

##### 3. Alat/ bahan percobaan

- a. Kertas berwarna (beberapa warna)
- b. Tali rafia/ kapur tulis
- c. Gunting
- d. Kertas plano

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing Mapel IPA

Mahasiswa

Sukarno, S.Pd.

NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi

NIM. 13312241055

# Lembar Diskusi Siswa or

## "Adaptasi Makhluk Hidup"

### Tujuan

- ☉ Siswa dapat menjelaskan macam-macam adaptasi pada makhluk hidup.
- ☉ Siswa dapat memberikan contoh-contoh adaptasi pada makhluk hidup

### Ayo Lakukan

- ✓ Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah kamu lakukan sebelumnya, coba tuliskan apa yang kamu ketahui tentang adaptasi pada makhluk hidup!

- ✓ Sekarang coba amati dan pelajari kartu binatang atau tumbuhan yang telah kamu peroleh.
- ✓ Tuliskan nama hewan atau tumbuhan itu dalam tabel pengamatan.
- ✓ Caritahu tempat hidup/ habitat dari hewan atau tumbuhan tersebut, lalu tulis dalam tabel yang tersedia.
- ✓ Catatlah cara adaptasi dari hewan atau tumbuhan tersebut.

### Tabel hasil pengamatan

No.	Nama makhluk hidup	Habitat/ tempat hidup	Bentuk adaptasi

### Analisis dan Diskusi

Setelah melakukan pengamatan pada kartu hewan dan tumbuhan, diskusikan bersama teman kelompokmu beberapa pertanyaan berikut.

1. Apakah terdapat kesamaan cara beradaptasi dari makhluk hidup yang kamu amati? Apabila ada, jelaskan apa kesamaan tersebut!

.....  
.....

2. Kunjungilah kelompok lain, dan lihatlah hasil kerja mereka.  
Apakah cara beradaptasi dari makhluk hidup yang kalian amati sama dengan cara beradaptasi dari makhluk hidup yang diamati oleh kelompok lain? Jelaskan jawabanmu!

.....  
.....

3. Dari kegiatan yang telah kamu lakukan, coba macam-macam adaptasi yang dapat dilakukan oleh makhluk hidup! Berikan pula masing-masing 2 contoh!

.....  
.....

4. Faktor apakah yang menentukan cara beradaptasi dari makhluk hidup?

.....  
.....

5. Menurut pendapatmu, apakah tujuan makhluk hidup melakukan adaptasi? Jelaskan jawabanmu!

.....  
.....

6. Tuliskan kesimpulan dari kegiatan yang telah kamu lakukan hari ini!

.....  
.....

# Lembar Kerja Siswa

## "Seleksi Alam"

Nama : .....

Kelas : .....

### Tujuan

- ☑ Siswa dapat mengetahui proses terjadinya seleksi alam.

### Ayo Lakukan

- ✓ Carilah informasi mengenai hewan atau tumbuhan yang telah punah atau terancam punah! Cari tahu habitat/ tempat hidupnya, dan cara hewan atau tumbuhan itu beradaptasi. Tuliskan hasil penelusuranmu pada kolom di bawah ini!

### Alat dan Bahan

1. Gunting
2. Kertas berwarna merah, hijau, dan kuning
3. Mistar
4. Tali rafia

### Prosedur Percobaan

1. Potonglah masing-masing kertas berwarna dengan ukuran 2 X 2 cm, sebanyak 100 lembar.
2. Pergilah ke lapangan terbuka, dan buatlah area berukuran 1 X 1 meter dengan menggunakan tali rafia.
3. Sebarkan secara merata potongan kertas berwarna sejumlah 100 lembar ke dalam area tersebut.
4. Mintalah salah seorang temanmu mengambil kembali potongan kertas itu selama 3 menit tanpa menghiraukan warna kertas.
5. Kumpulkan potongan kertas yang diambil, dan hitunglah berdasarkan warnanya.
6. Catatlah hasilnya pada tabel data hasil percobaan.

**Tabel hasil percobaan**

No.	Potongan Kertas	Jumlah

**Analisis dan Diskusi**

Setelah melakukan percobaan ini, diskusikan bersama teman kelompokmu beberapa pertanyaan berikut.

7. Berapakah jumlah potongan kertas yang dapat diambil? Apa saja warnanya?

.....  
.....

8. Berapakah jumlah potongan kertas yang tidak diambil? Apa saja warnanya?

.....  
.....

9. Jika kertas yang diambil diumpamakan sebagai makhluk hidup yang tidak mampu bertahan hidup, maka berapa persenkah organisme yang tetap hidup?

.....  
.....

10. Berdasarkan hasil yang telah kamu peroleh, coba buatlah kesimpulan mengenai proses seleksi alam!

.....  
.....

11. Coba kaitkan informasi yang telah kamu peroleh mengenai hewan dan tumbuhan yang telah punah atau terancam punah dengan proses seleksi alam!

.....  
.....

12. Adakah keterkaitan antara adaptasi dengan proses seleksi alam? Jelaskan jawabanmu!

.....  
.....

## Lembar Diskusi Siswa 02

### “Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup”

#### Tujuan

- ☉ Siswa dapat mengetahui manfaat perkembangbiakan bagi makhluk hidup.
- ☉ Siswa dapat mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup.

#### Ayo Lakukan

- ✓ Coba kunjungi karya dari semua kelompok. Lalu catat beberapa informasi dari kunjunganmu dalam tabel di bawah ini!

#### Tabel hasil kunjung karya

No.	Nama Makhluk Hidup	Cara Menjaga Kelangsungan Hidup

#### Analisis dan Diskusi

Setelah melakukan kunjung karya, diskusikan bersama teman kelompokmu beberapa pertanyaan berikut.

13. Bagaimanakah cara yang dilakukan makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidupnya?

.....  
.....

14. Apakah terdapat kesamaan cara menjaga kelangsungan hidup dari masing-masing makhluk hidup? Jelaskan jawabanmu!

.....  
.....

15. Berdasarkan hasil kunjung karya yang telah kamu lakukan, apakah manfaat perkembangbiakan makhluk hidup?

.....  
.....

16. Bagaimanakah peran perkembangbiakan terhadap kelangsungan hidup makhluk hidup?

.....  
.....

17. Bagaimanakah peran adaptasi terhadap kelangsungan hidup makhluk hidup?

.....  
.....

18. Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang telah kamu lakukan hari ini!

.....  
.....

### KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : IX B dan IX C  
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah Soal : 5 Uraian  
 Alokasi Waktu : 40 menit  
 Ulangan harian ke :  
 Tanggal :

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	2.2 Mendeskripsikan kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan.	• Menjelaskan adaptasi pada makhluk hidup	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Siswa dapat menjelaskan maksud dari adaptasi pada makhluk hidup.	Uraian	1
		• Mendeskripsikan adaptasi morfologi.	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Disajikan gambar contoh adaptasi morfologi, siswa dapat menentukan bahwa gambar tersebut merupakan contoh adaptasi morfologi, dan dapat mendefinisikan adaptasi morfologi berdasarkan gambar tersebut.	Uraian	2
		• Memberikan contoh adaptasi morfologi pada hewan.	Kelangsungan hidup makhluk hidup			
		• Mendeskripsikan adaptasi fisiologi.	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Siswa dapat mendeskripsikan makna dari adaptasi fisiologi, dan memberikan dua contoh dari adaptasi fisiologi.	Uraian	3
		• Memberikan contoh adaptasi fisiologi.	Kelangsungan hidup makhluk hidup			
		• Mendeskripsikan adaptasi tingkah laku.	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Siswa dapat mendeskripsikan makna dari adaptasi fisiologi, dan memberikan dua contoh dari adaptasi fisiologi.	Uraian	4
		• Memberikan contoh adaptasi tingkah laku.	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Siswa dapat mendeskripsikan makna dari adaptasi fisiologi, dan memberikan dua contoh dari adaptasi fisiologi.	Uraian	4
		• Mendeskripsikan proses seleksi alam.	Kelangsungan hidup makhluk	Siswa dapat mendeskripsikan proses seleksi alam, dan kaitannya adaptasi	Uraian	5

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
			hidup	dengan seleksi alam.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan antara adaptasi pada makhluk hidup dengan proses seleksi alam.</li> </ul>	Kelangsungan hidup makhluk hidup			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis manfaat perkembangbiakan bagi makhluk hidup.</li> </ul>	Kelangsungan hidup makhluk hidup	Disajikan gambar hewan, siswa dapat menemukan hal-hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup hewan tersebut.	Uraian	6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan antara adaptasi dengan kelangsungan hidup makhluk hidup.</li> </ul>	Kelangsungan hidup makhluk hidup			

Memeriksa dan menyetujui  
Guru Pembimbing Mapel IPA

Yogyakarta, September 2016  
Mahasiswa

Sukarno, S.Pd.  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM. 13312241055

## SOAL ULANGAN HARIAN KELANGSUNGAN HIDUP MAKHLUK HIDUP

### MATA PELAJARAN IPA

Waktu : 40 menit

**Jawablah dengan singkat dan tepat!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan adaptasi pada makhluk hidup!
2. Perhatikan gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas, jenis adaptasi apakah yang sesuai? Beri alasan pada jawabanmu!

3. Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi fisiologi? Coba berikan 2 contoh adaptasi fisiologi!
4. Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi tingkah laku? Coba berikan 2 contoh adaptasi tingkah laku!
5. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang seleksi alam! Apakah kaitannya dengan proses adaptasi pada makhluk hidup?
6. Apakah yang mempengaruhi kelangsungan hidup hewan pada gambar di bawah ini? Jelaskan jawabanmu!



Selamat Mengerjakan

## KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	Soal dan jawaban	Skor
1	Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya	1
		1
	Skor maksimal soal nomor 1	2
2	Adaptasi morfologi, karena berkaitan dengan bentuk tubuh atau organ tubuh bagian luar, sehingga mudah untuk diamati.	1
		1
		1
	Skor maksimal soal nomor 2	3
3	Adaptasi fisiologi berkaitan dengan fungsi organ tubuh bagian dalam, sehingga sulit untuk mengenalinya.	1
	Contoh adaptasi fisiologi, misalnya sistem pencernaan pada sapi	1
	Contoh adaptasi fisiologi, misalnya adaptasi ikan terhadap salinitas	1
		1
		1
	Skor maksimal soal nomor 3	4
4	Adaptasi tingkah laku merupakan perubahan tingkah laku pada makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya,	1
	Contoh adaptasi tingkah laku, misalnya mimikri	1
	Contoh adaptasi tingkah laku, misalnya autotomi	1
		1
	Skor maksimal soal nomor 4	3
5	Proses penyeleksian makhluk hidup	1
	Penyeleksian tersebut dilakukan oleh alam	1
	Makhluk hidup yang dapat beradaptasi maka akan lolos seleksi	1
		1
	Skor maksimal soal nomor 5	3
6	Adaptasi	1
	Perkembangbiakan	1
	Seleksi alam	1
	Skor maksimal soal nomor 6	3
TOTAL SKOR SOAL NOMOR 1, 2, 3, 4, 5 DAN 6		18

### Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{18} \times 100$$

## HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMP N 6 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : IPA  
Materi : Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup  
KKM : 80  
Jumlah Soal : 6  
Jumlah Peserta : 35  
Tanggal Pelaksanaan : 8 September 2016  
Kelas/ Semester : IX B/ 1

1. Daya Serap

- a. Jumlah peserta : 35  
Jumlah siswa yang tuntas belajar : 23  
b. Daya serap : 65%

2. Program Perbaikan dan Pengayaan

- a. Program perbaikan diberikan kepada siswa yang belum tuntas belajar  
b. Program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas belajar  
c. Bentuk pemberian program perbaikan dan pengayaan adalah dengan mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan

3. Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan

Sebagai tindak lanjut, maka kepada siswa

- a. Diberikan program perbaikan bagi siswa yang nilainya kurang dari 80, yaitu sebanyak 12 siswa.  
b. Diberikan pengayaan bagi siswa yang nilainya lebih dari 80, yaitu sebanyak 23 siswa.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukarno, S. Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM 13312241055

## HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMP N 6 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : IPA  
Materi : Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup  
KKM : 80  
Jumlah Soal : 6  
Jumlah Peserta : 33  
Tanggal Pelaksanaan : 7 September 2016  
Kelas/ Semester : IX C/ 1

### 4. Daya Serap

- c. Jumlah peserta : 33  
Jumlah siswa yang tuntas belajar : 21  
d. Daya serap : 63%

### 5. Program Perbaikan dan Pengayaan

- d. Program perbaikan diberikan kepada siswa yang belum tuntas belajar  
e. Program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas belajar  
f. Bentuk pemberian program perbaikan dan pengayaan adalah dengan mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan

### 6. Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan

Sebagai tindak lanjut, maka kepada siswa

- c. Diberikan program perbaikan bagi siswa yang nilainya kurang dari 80, yaitu sebanyak 12 siswa.  
d. Diberikan pengayaan bagi siswa yang nilainya lebih dari 80, yaitu sebanyak 21 siswa.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukarno, S. Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM 13312241055

**SMP N 6 YOGYAKARTA**

Kelas : IX B

**DAFTAR NILAI SISWA**

Semester Gasal Tahun 2016/ 2017

No.	No. Induk	Nama	Nilai				
			Diskusi	Penugasan	Kinerja	UH	R & P
1	12003	ADE RIZKY RAHMAWATI	85	80	85	77,78	95
2	12004	AFLAH MUZAKKA NUR FAHRU	85	80	85	77,78	90
3	12005	ALLYA ISTIQOMAH HENDRIANSYAH	85	80	85	77,22	85
4	12006	ANANDA ELYA NUGRAHA	90	85	90	88,89	80
5	12007	AUDIA ADISTI PARAMESTI	90	85	95	77,78	100
6	12008	BUKHARI FAUZI PADANG HASTANTO	85	90	85	83,33	65
7	12009	DAMIAN ICHA KURNIA HAPSARI	95	85	95	94,44	65
8	12010	ERIC GHOZI AZHAR NURSYACHPUTRA	80	80	85	88,89	80
9	12011	ERICKO WAHYU PRATAMA	85	80	90	72,22	90
10	12012	ERIKA VRIDYAPUTRI	95	80	95	83,33	90
11	12013	FADIA SEKAR AYU WIDYANINGRUM	90	80	90	83,33	75
12	12014	FARASHYA ZIKRINA DEWANTORO	90	80	85	77,78	90
13	12015	FARRADIPTYA FATHANSYAH	95	90	95	88,89	70
14	12016	FATINNUHA AUNI NAURASSANI	95	80	90	83,33	75
15	12017	HANIFAH WIDYASTUTI	95	95	95	94,44	75
16	12018	HYELDA MAYLINDA PUSPA	90	80	90	100	75
17	12019	INDRA AQIL ADELIO	90	80	90	83,33	85
18	12020	JULIANITA MAWARNING TYAS	95	90	95	100	85
19	12021	KHOIRU ROJA INSANI	85	95	80	66,67	95
20	12022	LISNAWATI PUTRI ANGGRAINI	85	80	85	72,22	
21	12203	MUCHAMMAD MU'ARIF	80	95	85	44,44	80
22	12024	MUHAMMAD GHIYATUDIN ASFAHANI	95	90	90	88,89	85
23	12025	MUHAMMAD SAMSUL ARIFIN	85	90	90	83,33	65
24	12026	MUKHLATIF RAIKHAN	90	80	90	88,89	80
25	12027	RAFLI MAULANA MUHAMMAD	80	80	85	77,78	
26	12028	RAY NAGA FAJAR JESSICA	95	95	95	83,33	70
27	12029	RINDY MONICA	85	80	85	61,11	85
28	12030	SALMA HANIFA ZAHRA	95	95	95	83,33	85
29	12031	SALSABILA YONA OKTAVIA RAHMA	85	80	85	77,78	95
30	12032	TALITHA ZAHRA KIRANA	90	80	90	88,89	75
31	12033	TIYANA ARUM SARI	85	85	90	83,33	55
32	12034	UMAYMATUN AZ-ZAURAA'	95	80	95	94,44	95
33	12035	YOGA ADI DHARMA	85	80	80	83,33	85
34	12036	YUDHISTIRA GUSTI ANANDA	85	85	85	83,33	70

35	12037	YUSTASYA KHAIRUNISA	90	85	90	83,33	75
Rata-rata			88,714	84,4286	89	81,85	80,76

Memeriksa,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukarno, S. Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM. 13312241055

**SMP N 6 YOGYAKARTA**

Kelas : IX C

**DAFTAR NILAI SISWA**

Semester Gasal Tahun 2016/ 2017

No.	No. Induk	Nama	Nilai				
			Diskusi	Penugasan	Kinerja	UH	R & P
1	12038	ANANDITO HARDIYOSO	85	80	85	88,89	85
2	12039	ANDIKA RANI SAPUTRA	80	90	80	50	80
3	12040	ANNISA NASTITI	95	95	90	83,33	85
4	12041	APRILIA HARDIYANTI	90	85	95	88,89	95
5	12042	AULIA NUR ALIMA	95	85	90	88,89	95
6	12043	AVRIASTRI HAYYU GUSMARANTI	90	90	95	83,33	95
7	12045	BANIS ALBAR WINALDY	80	95	80	66,67	95
8	12046	CLARA SUKMA	85	85	90	72,22	85
9	12047	CUT NABILLA PUTRI FERDINI	90	80	90	88,89	85
10	12048	DANENDRA TSAQIFTA VALERIAN FIRJATULLAH	80	80	80	72,22	80
11	12049	DAVID BAYU KURNIAWAN	95	90	95	94,44	80
12	12050	DEVANI SALSA MAHARANI	90	85	95	83,33	95
13	12051	DEVINTA RYAN DEWI	80	95	85	61,11	80
14	12052	ELVINDYA MAHESWARI	85	90	95	77,78	100
15	12053	ERIZAL ARDIA NOVAL SUPRIYADI	80	80	80	77,78	80
16	12054	FADHIL ADYUTA PRAWESTA	80	80	80	83,33	95
17	12055	HARISUDDIN HAWALI	80	80	80	88,89	80
18	12056	IKA NURIAN ANGGIT PERMATASARI	90	85	85	77,78	90
19	12057	MUHAMMAD CYRIL IRFANSYAH	95	85	95	94,44	90
20	12058	MUHAMMAD ZUFAR GHAZANI MANGGALA	90	80	95	83,33	95
21	12059	MULIAWATI RIZQY KUSUMA	95	80	90	88,89	95
22	12060	NADA SALSABILA	95	90	95	100	90
23	12061	NIMAS IGAMAWATI NAWANGSARI	90	80	95	83,33	95
24	12062	NUR SHABRINA LINTANG NATARIS	95	95	95	88,89	95
25	12063	PUSPITA PUSPARINGGA	95	80	95	88,89	95
26	12064	RAISSA AZZURA FAATIN	90	95	85	72,22	85
27	12065	RAMA WIJAYA ERNANTA	80	90	80	77,78	90
28	12066	REYNALDIE DARMAWAN FITRA	80	90	80	77,78	80
29	12067	RISKY ARINI LAILY	90	80	95	83,33	90
30	12068	RIYAN FACHRI PERMANA	90	80	90	83,33	
31	12069	UMAR HASAN	95	80	95	94,44	95
32	12070	WIKU SANTYAKA GUSTI TANSAH AJI ING BUMI	90	80	95	88,89	90

33	12071	ZAHRA STARISA AYU NASTITI	85	80	85	72,22	80
Rata-rata			88,03	85,30303	88,939	81,99	88,906

Memeriksa,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukarno, S. Pd  
NIP 19710114 199403 1 001

Septika Wuri Setyo Palupi  
NIM. 13312241055

## Jadwal Mengajar

**Bidang Studi: IPA**

<b>Jam/Hari</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>
<b>1</b>	Upacara	9B				9C
<b>2</b>		9B				9C
<b>3</b>			9B			
<b>4</b>	9C		9B			
<b>5</b>	9C		9C	9B		
<b>6</b>			9C	9B		
<b>7</b>						
<b>8</b>						

## Foto Kegiatan



Observasi Pembelajaran di Kelas



Pendampingan Mengajar



Diskusi Kelompok pada Pembelajaran Materi Adaptasi pada Makhluk Hidup kelas 9C



Percobaan simulasi sederhana Proses Seleksi Alam pada pembelajaran materi seleksi alam kelas 9C



Diskusi dan Pembuatan Karya pada Pembelajaran Materi Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup kelas 9B



Kegiatan Kunjung Karya pada Pembelajaran Materi Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup kelas 9C



Kegiatan Kunjung Karya pada Pembelajaran Materi Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup kelas 9B



Ulangan Harian Bab Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup kelas 9B